

**IMPLEMENTASI METODE STRUKTURAL ANALITIK
SINTETIK (SAS) DALAM KETERAMPILAN MENULIS DASAR
SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH KRAMAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**LISNA NURAINI
NIM. 2017405067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Lisna Nuraini

NIM : 2017405067

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Keterampilan Menulis Dasar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Lisna Nuraini

NIM.2017405067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatru.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Keterampilan Menulis Dasar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat


Yang disusun oleh Lisna Nuraini (NIM. 2017405067) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024


Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004


Endah Kusumahingrum, M.Pd.

NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Lisna Nuraini 2017405067

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Lisna Nuraini
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:


Nama : Lisna Nuraini
NIM : 2017405067
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sinetetik (SAS) Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Puwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

IMPLEMENTASI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DALAM KETERAMPILAN MENULIS DASAR SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH KRAMAT

LISNA NURAINI
NIM 2017405067

Abstrak: Metode struktural analitik sintetik (SAS) adalah pendekatan dengan menganalisis struktur kalimat, kemudian proses analitik atau menguraikan menjadi komponen yang lebih kecil, dan sintetik atau menggabungkannya kembali seperti semula. Metode SAS digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis dasar pada tingkat pendidikan dasar. Keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk dalam salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD). Berdasarkan observasi penelitian di MI Muhammadiyah Kramat, peneliti masih menemukan siswa yang kurang lancar dalam menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi keterampilan menulis melalui metode struktural analitik sintetik (SAS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Kramat, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Objek penelitian ini adalah implementasi keterampilan menulis melalui metode SAS siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Kramat dengan jumlah siswa adalah 21 siswa. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 2, dan siswa kelas 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAS dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis dasar. Penerapan metode SAS dilakukan dengan cara siswa menulis secara struktural atau secara lengkap, kemudian melakukan penguraian kalimat menjadi kata, suku kata, huruf dan terakhir menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata dan kalimat utuh seperti semula. Dengan guru menerapkan metode SAS pada keterampilan menulis dasar, siswa yang kurang lancar dalam menulis menjadi lancar dalam menulis.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Keterampilan Menulis

IMPLEMENTATION OF THE STRUCTURAL SYNTHETIC ANALYTICAL (SAS) METHOD IN THE BASIC WRITING SKILLS OF CLASS II MI MUHAMMADIYAH KRAMAT STUDENTS

LISNA NURAINI
NIM 2017405067

Abstract: The synthetic analytical structural method (SAS) is an approach that analyzes sentence structures, then analyzes or decomposes them into smaller components, and synthetically or combines them again as before. The SAS method is used as one of the learning methods used in learning basic writing skills at the basic education level. Writing skills are the activity of expressing ideas, ideas and feelings into written form. This writing skill is included in one of the language skills that must be mastered by elementary school (SD) students. Based on research observations at MI Muhammadiyah Kramat, researchers still found students who were not fluent in writing. Therefore, we need a method that can be used to improve students' writing skills. The aim of this research is to determine the implementation of writing skills through the synthetic analytical structural method (SAS). This research uses qualitative research methods by collecting interview data, observation and documentation. The research location is MI Muhammadiyah Kramat, Kembaran District, Banyumas Regency. The object of this research is the implementation of writing skills using the SAS method for class 2 students at MI Muhammadiyah Kramat with a total of 21 students. The subjects of this research were the principal, class 2 teachers, and class 2 students. The results of the research show that the SAS method can be applied to learning basic writing skills. The application of the SAS method is carried out by students writing structurally or completely, then breaking down the sentence into words, syllables, letters and finally combining the letters back into syllables, words and complete sentences as before. By teachers applying the SAS method to basic writing skills, students who are not fluent in writing become fluent in writing.

Keywords: Implementation, Synthetic Structural Analytical Method (SAS), Writing Skills

MOTTO

Penulis tidak pernah dilahirkan, tetapi dia diciptakan. Bakat menulis tidak selalu dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh oleh suatu motivasi dan gagasan.¹

(Seno Gumira Ajidarma)



¹ Sri Yuliana, “*Motivasi Menulis*”, (<https://id.scribd.com/document/489271657/Motivasi-Menulis>, diakses pada 12 Juli 2024).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. yang telah memerikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih kasih atas motivasi, dukungan dan doa dari semua pihak yang telah ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam kehidupan saya, teruntuk:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Alm. Mustolah, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan, namun Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga Allah Swt. melapangkan kubur dan menempatkan ditempat yang paling mulia di sisi Allah Swt.
2. Pintu surgaku, Ibu Harisah Martiningsih. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan di bangku kuliah. Walaupun engkau tidak sempat merasakan bangku kuliah, tapi berhasil menjadikan penulis mendapatkan gelar sarjana. Berkat doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak hentinya berhasil membuat penulis mendapatkan kemudahan selama kuliah.
3. Untuk kakak penulis, Salis Awaludin, S.Pd. dan Arum Dwi Septiningsih, S.Pd. Terima kasih atas segala doa, usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Sahabat-sahabat saya, Nadila Nurfauziah, Dini Riswandhani dan Tri Shinta Adelia terima kasih atas segala bantuan, waktu, dukungan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd. I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu.

9. Orangtua Alm. Mustolah dan Ibu Harisah Martiningsih. Terima kasih selalu membimbing mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang dilalui dalam bangku perkuliahan.
10. Kakak penulis, Salis Awaludin, S.Pd. dan Arum Dwi Septiningsih, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan materil, moril, mendoakan, memperjuangkan dan mendukung segala hal.
11. Bapak Suwito, S.Pd. selaku Kepala MI Muhammadiyah Kramat Banyumas.
12. Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I. selaku Guru Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Banyumas.
13. Teman-teman PGMI B Angkatan 2020, yang telah menjadi kelas dan keluarga selama proses perkuliahan.
14. Teman-teman selama perkuliahan, teman-teman KKN kelompok 89 dan teman-teman PPL kelompok 6 terima kasih telah memberikan warna dan pengalaman dalam perjalanan perkuliahan.
15. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
16. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Ki Bagus Hadikusumo, terimakasih telah menjadi tempat belajar segala hal dan berproses dalam hal non akademik selama dibangku perkuliahan.
17. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, motivasi, serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
18. Terakhir kepada penulis, Lisna Nuraini. Terima kasih telah berjuang melewati semuanya, untuk segala kerja keras dan semangatnya. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalui yakin bahwa kamu mampu untuk menyelesaikannya.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian

menjadi amal ibadah, semoga Allah memberikan balasan terbaik dan semoga memudahkan kita dalam menggapai ridha-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan dari diri penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Peneliti,



Lisna Nuraini
NIM. 2017405067



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10

1. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	10
a. Peengertian Metode Pembelajaran	10
b. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	10
c. Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	11
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	12
2. Keterampilan Menulis	13
a. Pengertian Keterampilan Menulis	13
b. Unsur-unsur Menulis	14
c. Tujuan Menulis	16
d. Jenis-jenis Keterampilan Menulis	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	22
f. Manfaat Menulis	24
3. Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	25
a. Tahap Perencanaan	25
b. Tahap Pelaksanaan	26
c. Tahap Evaluasi	26
B. Penelitian Terkait	27
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Hasil Penelitian	39
1. Perencanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat	39
2. Pelaksanaan keterampilan menulis melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	40
3. Evaluasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat.....	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LII

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Peserta Didik MI Muhammadiyah KramatIV

Tabel 2 Data Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat V



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Keterampilan Menulis dengan Metode SAS	43
Gambar 4.2 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS	45
Gambar 4.3 : Proses Kegiatan Pembelajaran	48
Gambar 4.4 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS	51
Gambar 4.5 : Proses Kegiatan Pembelajaran	54
Gambar 4.6 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kramat	II
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	VI
Lampiran 3 Lembar Hasil Wawancara	X
Lampiran 4 Lembar Observasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran	XXI
Lampiran 5 Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)	XXVII
Lampiran 6 LKPD	XLII
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	XLIV
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan	XLVII
Lampiran 9 Surat Seminar Proposal	XLVIII
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individu	XLIX
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	L
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	LI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengalihkan nilai dan kebudayaan antargenerasi, yang menjadi esensi dari proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membekali para siswa dengan kemampuan untuk mengaktualisasikan kemampuan mereka sendiri, dengan cara menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan proses edukatif yang terorganisir dengan baik.² Proses edukasi bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar adalah bagian dari inisiatif untuk memenuhi sasaran pendidikan. Ini mencerminkan komitmen sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan literasi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik, yang merupakan kunci penting dalam pendidikan mereka.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, bahasa Indonesia digunakan sebagai medium instruksi dari jenjang pendidikan awal hingga lanjutan. Tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan berkomunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran bahasa menitikberatkan pada empat keterampilan dasar: berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca, yang semuanya penting untuk penguasaan bahasa yang efektif.³

Menurut Pranoto, keterampilan menulis merupakan kapasitas untuk menyampaikan ide-ide kepada pihak lain melalui bentuk tertulis. Ini melibatkan proses mengubah pikiran dan konsep menjadi kata-kata yang dapat dipahami dan diapresiasi oleh pembaca. Keterampilan ini penting tidak hanya untuk berbagi pengetahuan tetapi juga untuk mengungkapkan pandangan pribadi dan menciptakan dialog.

² Abd Rahman BP, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2 No. 1 (2022), hlm. 2-3.

³ Yoesrina Novia Syafitri, Suciati Nur Apriyanti, dan Aan Yuliyanto, "Pemanfaatan Media: Implementasi Metode...", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 1 (2023), hlm. 1514.

Penafsiran tersebut sesuai dengan keyakinan yang dianut Pranoto, Solchan, dan rekan bahwa kemampuan menulis adalah kompetensi yang berkomunikasi semua melalui komunikasi tertulis. Dengan demikian, menulis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan pendengaran dan perasaan ke dalam kata-kata tertulis. Keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan pengalaman dan pemikiran secara efektif melalui teks. Menulis bukan hanya proses merekam informasi, tetapi juga cara untuk berbagi dan mempengaruhi pemahaman orang lain.

Dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan keterampilan yang paling menantang dan kompleks karena melibatkan lebih dari sekadar menyalin kata atau kalimat, ini juga mencakup pengungkapan ide dan mengembangkannya menjadi struktur yang koheren dan logis yang dapat dipahami pembaca yang sedang membaca. Dalam melakukan keterampilan menulis siswa seringkali mengalami kesulitan, dimana siswa belum bisa menuliskan semua huruf dengan benar dan tepat. Terutama pada siswa kelas rendah dimana kemampuan untuk menulis masih sangat perlu bimbingan oleh gurunya.

Dalam pendidikan dasar, kemampuan menulis siswa terbagi menjadi dua kelompok: kelompok pertama adalah siswa kelas rendah yang mencakup kelas satu hingga tiga, dan kelas tinggi adalah siswa kelas lanjutan yang meliputi kelas empat hingga enam. Setiap kelompok memiliki pendekatan dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa dalam menulis.⁴ Untuk mencapai hasil terbaik saat mengajarkan keterampilan menulis, pendidik harus menggunakan strategi pengajaran yang sesuai. Metode pengajaran atau sarana penyampaian isi pelajaran kepada siswa disebut metode pembelajaran. Guru perlu mahir dalam strategi pembelajaran agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Pendekatan yang tepat akan membantu siswa memahami materi yang diajarkan gurunya.

⁴ Muhammad Iqbal Maulana, dkk, "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas II-B Sekolah Dasar", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*; Vol. 7 No. 1 (2019), hlm. 46-47.

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan teknik efektif yang mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis awal mereka. Teknik ini, yang dirancang untuk mengatasi hambatan dalam proses belajar, memfasilitasi pemahaman struktur dan sintesis dalam penulisan, sehingga memperkuat fondasi literasi siswa. Metode SAS terdiri dari tiga tahap utama: pertama, tahap struktural yang menguraikan struktur keseluruhan dan memperkenalkan elemen-elemen dasar, kedua, tahap analitis atau menguraikan elemen tersebut, dan ketiga, tahap sintetis di mana elemen-elemen tersebut dikombinasikan kembali untuk membentuk struktur awal.

Proses analitik membantu dalam memahami dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Hal tersebut merupakan cara untuk memulai menulis. Keseluruhan kalimat ini diuraikan menjadi komponen linguistik yang lebih kecil yaitu kata-kata, kemudian diuraikan lagi menjadi suku kata dan huruf. Setelah itu, huruf-huruf tersebut digabungkan sekali lagi untuk membuat kata, suku kata, dan kalimat utuh, sehingga mengembalikan struktur aslinya.⁵

Metode SAS dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam keterampilan menulis permulaan, terutama pada sekolah tingkat dasar. Hal ini juga dapat diterapkan di MI Muhammadiyah Kramat yang berada di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Dalam pembelajaran keterampilan menulis di MI Muhammadiyah Kramat berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 1 Desember 2023 dengan Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I. selaku guru kelas II, mengungkapkan bahwa kemampuan menulis pada siswa kelas II sebagian besar sudah lancar, tetapi ada beberapa siswa yang masih memiliki kendala kurang lancar dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan solusi sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, guru melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS). Dengan menggunakan metode SAS

⁵ Aida Nursanti, "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (2020), hlm. 4.

dalam keterampilan menulis ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk mengangkat problematika yang ada melalui penelitian dengan judul “Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Keterampilan Menulis Dasar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat”.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut Muhammad Joko Susila yang dikutip oleh Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, implementasi adalah proses mewujudkan gagasan, konsep, kebijakan, dan inovasi ke dalam praktik agar dapat menimbulkan dampak, baik dampak itu berupa perubahan sikap, pengetahuan, atau kemampuan.⁶

Menurut sudut pandang Fullan yang dikutip Abdul Majid, implementasi adalah proses mewujudkan rencana, program, atau kumpulan aktivitas baru ke dalam tindakan sehingga yang lain dapat menimbulkan perubahan.⁷ Dari uraian di atas peneliti dapat simpulkan bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu ide atau gagasan terhadap suatu kegiatan untuk mencapai suatu perubahan.

2. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Dalam konteks bahasa, "metode" sering kali diinterpretasikan sebagai "cara" atau teknik yang diterapkan dalam melakukan sesuatu. Namun, lebih luas lagi, istilah ini merujuk pada rangkaian proses sistematis yang dirancang untuk mencapai hasil yang spesifik. Menurut Djamarah yang dikutip oleh Devi Rezi Amaliah, metode merupakan strategi terstruktur yang dipilih seseorang atau kelompok untuk mencapai sasaran

⁶ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191.

⁷ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktik*, (Bandung: Interest Media, 2014), hlm. 6.

yang telah ditentukan sebelumnya.⁸ Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS), menurut Supriyadi, merupakan pendekatan cerita dengan alat bantu visual (gambar) yang memasukkan komponen analitik sintetik.

Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) adalah teknik pengajaran yang digunakan untuk membimbing penulis pemula. Proses ini dibagi menjadi tiga tahap utama: tahap struktural, di mana kalimat diperkenalkan secara keseluruhan; tahap analitis, yang melibatkan proses penguraian; dan tahap sintetik, di mana kalimat direkonstruksi kembali ke bentuk aslinya. Pendekatan ini membantu penulis memahami struktur dan fungsi bahasa dengan lebih mendalam. Mulyono Abdurrahman menekankan bahwa untuk menerapkan metode SAS, seseorang harus terlebih dahulu mengerti struktur dari kalimat. Setelah itu, kalimat tersebut dapat dipecah menjadi kata, suku kata, dan akhirnya ke dalam huruf-huruf individual.⁹

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan teknik efektif untuk mengajar membaca dan menulis pada tahap awal. Melalui metode ini, guru memperkenalkan tulisan dengan menggunakan gambar sebagai media. Siswa kemudian diarahkan untuk membuat kalimat lengkap berdasarkan gambar tersebut, dilanjutkan dengan analisis struktur kata, dan akhirnya menulis kembali kalimat tersebut ke dalam struktur aslinya.

3. Keterampilan Menulis

Menulis adalah tindakan melahirkan atau menggunakan suatu simbol (tulisan) untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.¹⁰ Salah satu komponen kemahiran berbahasa yang sangat penting adalah menulis, terutama dalam menyampaikan ide, sentimen, dan pemikiran dalam esai baik fiksi maupun non-fiksi.¹¹ Henry Guntur Tarigan menganggap menulis

⁸ Devi Rezki Amaliah, Khaerunnisa, Syamsuryani Eka Putri Atjo, "Application of Synthetic Analytic Structural Methods (SAS) to Improve Writing Skills Upgrade Conclusion in Class II Students SD Inpress Kassi-kassi 1 Makassar City", *Jurnal Pendidikan Pinisi*, (2022), hlm. 2.

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 227-231.

¹⁰ Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, (Samarinda: Tunggal Mandiri, 2016), hlm. 3.

¹¹ Laila Qadaria, dkk, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 N0. 3 (2023), hlm. 2.

sebagai keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, berbeda dengan komunikasi tatap muka. Keterampilan ini penting karena memfasilitasi pertukaran ide dan informasi tanpa keharusan berada dalam interaksi langsung.¹²

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan secara tidak langsung atau melalui suatu lambang (tulisan). Dari uraian di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi keterampilan menulis adalah pelaksanaan atau penerapan aktivitas mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan melalui media bahasa secara tidak langsung (tulisan). Pelaksanaan implementasi keterampilan menulis ini mempunyai tujuan untuk mencapai suatu perubahan yaitu membuat siswa menjadi terampil dalam menulis.

4. MI Muhammadiyah Kramat

MI Muhammadiyah Kramat adalah sebuah institusi pendidikan dasar yang setara dengan Sekolah Dasar, yang berlokasi di Desa Kramat, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Institusi ini memiliki akreditasi A sesuai dengan sertifikat nomor 136/BAN-SM/SK/2021 dan beroperasi di bawah naungan Muhammadiyah Kabupaten Banyumas. Alamat resmi MI Muhammadiyah Kramat adalah di Jalan Masjid Nomor 2, Desa Kramat, RT 5 RW 1.

Penelitian ini mengkaji implementasi keterampilan menulis melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, dengan fokus penelitian pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Observasi terhadap penerapan metode ini dalam proses menulis menunjukkan potensi pengembangan ekspresi tertulis siswa. Temuan penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada metode pengajaran menulis di tingkat sekolah dasar.'

¹² Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil proses identifikasi masalah dari latar belakang masalah, dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yaitu, “Bagaimana implementasi keterampilan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif yang bermanfaat, baik dari segi teori maupun praktik, dengan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif di sektor pendidikan melalui karyanya. Diharapkan, temuan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa-siswa sekolah dasar kelas dua dalam keterampilan menulis, dengan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Peneliti mengungkapkan keinginan agar temuan studinya berkontribusi sebagai referensi yang memberikan pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan metode SAS dalam pengajaran menulis, terutama pada siswa kelas II, dengan penekanan pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu rekonstruksi dan koreksi dalam memberikan pengalaman dan pendidikan kepada siswa tentang keterampilan menulis dengan metode SAS.

3) Bagi Peserta Didik

Peneliti mengungkapkan keinginan agar temuan studinya bisa memotivasi para pelajar untuk memperkuat motivasi belajar mereka, khususnya dalam aspek kemampuan menulis, sehingga tujuan pendidikan dapat terpenuhi dan hasil belajar menjadi optimal.

4) Bagi Peneliti

Setelah penelitian ini selesai dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti tentang penggunaan metode SAS pada implementasi pengajaran keterampilan menulis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur inti dari sebuah skripsi yang berisi tentang urutan dan prosedur dalam membahas setiap bab secara teratur. Penjelasan ini bertujuan untuk memandu pembaca dalam memahami poin-poin kunci dengan cara yang terstruktur.

Skripsi ini diawali dengan bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, hasil lolos cek plagiasi, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti dari skripsi terstruktur ke dalam lima bab pokok. Bab pertama, Pendahuluan, membahas latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab kedua Landasan Teori, meninjau teori-teori yang mendukung penelitian ini, termasuk mengenai keterampilan menulis dan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Bab ketiga, Metode Penelitian, menggambarkan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan

data dan teknik analisis data. Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan implementasi kemampuan menulis menggunakan metode SAS di MI Muhammadiyah Kramat. Bab kelima, Kesimpulan menyajikan kesimpulan penelitian dan saran-saran.

Pada akhir skripsi terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Djamarah, metode pembelajaran merupakan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang spesifik. Penting bagi seorang guru untuk menggunakan berbagai strategi dalam proses belajar mengajar, yang disesuaikan dengan hasil yang diharapkan dari setiap sesi pembelajaran. Hal ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam pendekatan pengajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.¹³ Sedangkan metode pembelajaran menurut Muhammad Afandi adalah cara yang digunakan dalam interaksi siswa-guru untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan cara kerja metode pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan uraian dari berbagai pakar, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik yang diterapkan oleh pendidik selama proses pengajaran guna mencapai target edukatif yang spesifik. Penggunaan metode pembelajaran oleh pendidik bertujuan untuk memudahkan proses transfer ilmu kepada para pelajar.

b. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Metode Struktural Analitik Sintetik, yang dikemukakan oleh Mulyono Abdurrahman, merupakan teknik alternatif yang bisa diterapkan oleh pendidik dalam mengajarkan membaca dan menulis. Metode ini berawal dari analisis struktur kalimat, lalu memecahnya menjadi komponen kata, suku kata, dan huruf. Proses selanjutnya

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 2006, hlm. 46.

¹⁴ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 16.

adalah menyatukan kembali komponen-komponen tersebut untuk membentuk suku kata dan kata, yang pada akhirnya akan menyusun sebuah kalimat lengkap.¹⁵

Dalam bukunya tentang anak yang mengalami kesulitan belajar, Mulyono menjelaskan bahwa metode SAS adalah pendekatan yang berasumsi bahwa pengamatan terhadap anak dimulai dari keseluruhan ke bagian-bagian. Oleh karena itu, anak didorong untuk memecahkan kode tulisan kalimat pendek sebagai unit, kemudian mensintesis kembali huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kalimat yang utuh. Sedangkan metode SAS Supriyadi yang dikutip oleh Adinda Rohadati adalah suatu pendekatan cerita di sertai dengan gambar yang didalamnya terkandung unsur analitik sintetik.¹⁶

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan teknik efektif untuk mengajar membaca dan menulis pada tahap awal. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami struktur kalimat dengan bantuan gambar, lalu secara bertahap memecahnya menjadi komponen dasar seperti kata, suku kata, dan huruf. Setelah itu, proses pembelajaran dilanjutkan dengan menyusun kembali elemen-elemen tersebut menjadi suku kata, kata, dan kalimat yang utuh, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan retensi yang lebih baik.

c. Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Metode SAS dalam operasionalnya terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

- 1) Struktur: Tahap ini melibatkan penampilan kalimat secara lengkap.
- 2) Analisis: Pada tahap ini, kalimat diurai menjadi komponen-komponen lebih kecil seperti kata, kemudian kata dipecah menjadi suku kata, dan suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf.

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 227-231.

¹⁶ Adinda Rohadati dan Hafidzah Nur Adzani, "Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8 No. 2 (2019), hlm. 143.

- 3) Sintetik: Tahap akhir ini menggabungkan kembali semua elemen yang telah diuraikan menjadi kalimat yang utuh dan lengkap.¹⁷

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan menulis menggunakan metode SAS:

- 1) Guru bercerita dengan dengan menunjukkan gambar yang sesuai dengan topik.
- 2) Guru menuliskan sebuah kalimat dari cerita tersebut, dan siswa membaca serta menyalin di buku.
- 3) Kalimat yang ditulis guru kemudian dipecah menjadi kata-kata, siswa membaca dan menulis ulang di buku.
- 4) Setiap kata dibagi menjadi suku kata oleh guru.
- 5) Suku kata selanjutnya diuraikan menjadi huruf-huruf individual.
- 6) Guru membimbing siswa untuk menyusun atau menggabungkan kembali huruf-huruf tersebut menjadi suku kata.
- 7) Terakhir, siswa menggabungkan suku kata menjadi kata, dan kata-kata tersebut disatukan kembali menjadi sebuah kalimat utuh.¹⁸

Metode SAS, yang dijelaskan sebelumnya, terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama dimulai dengan cerita kepada siswa, disertai dengan pemaparan gambar-gambar yang berkaitan. Kemudian menuliskan kalimat yang kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, huruf dan digabungkan kembali menjadi suku kata, kata, dan kalimat.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Anlitik Sintetik (SAS)

Kelebihan metode SAS dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Metode SAS memudahkan siswa dalam memahami instruksi menulis.
- 2) Siswa terbantu dalam membaca dan menulis permulaan.

¹⁷ Muhammad Rivan, Septiyati Purwandari, dan Agrissto Bintang, "Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Spin Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan", *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 38.

¹⁸ Nunu Rahmadani, "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)", *Jurnal of Teaching and Learning Research*, Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 36-37.

- 3) Siswa memperoleh kemahiran tata cara penulisan dengan benar, efektif dan lancar.

Kekurangan pembelajaran dengan metode SAS adalah sebagai berikut:

- 1) Metode SAS menuntut kesabaran ekstra dari guru, mengingat tuntutan untuk terus mengasah kemampuan dan berinovasi dalam mengajar.
- 2) Implementasi metode SAS memerlukan persiapan fasilitas yang cukup banyak dan mendetail.
- 3) Penggunaan metode SAS cenderung terbatas pada sekolah-sekolah di area perkotaan, sementara jarang diterapkan di lingkungan pedesaan.¹⁹

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa metode SAS mempunyai kelebihan yaitu dapat membuat siswa menjadi mudah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis, siswa menjadi lancar dan terampil dalam kegiatan menulis, serta siswa dapat menguasai teknik penulisan dengan baik. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan metode SAS adalah guru harus sabar dan memerlukan usaha yang ekstra serta harus kreatif agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis dianggap sebagai kompetensi bahasa yang penting bagi para pelajar. Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa kemampuan ini merupakan aspek produktif dan ekspresif dari berbahasa, yang memungkinkan komunikasi tertulis dengan orang lain tanpa perlu bertemu langsung. Ini menekankan pentingnya menulis sebagai alat komunikasi yang efektif dan sarana untuk mengekspresikan diri.²⁰ Menurut pandangan Atar Semi, keterampilan

¹⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 41.

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3.

menulis dapat diartikan sebagai proses transmisi pikiran serta emosi ke dalam bentuk bahasa tertulis melalui simbol-simbol alfabet. Ini merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan ide dan sensasi internal ke dalam format yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain, menggunakan sistem grafis yang telah disepakati secara sosial.²¹

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengungkapkan ide-ide, gagasan, serta emosi melalui kata-kata yang tertulis, sehingga mudah dimengerti oleh orang lain yang membacanya. Kemampuan ini penting karena menjadi jembatan komunikasi antara penulis dengan pembaca, memungkinkan pertukaran pemikiran dan perasaan yang efektif. Kemampuan menulis bukanlah sesuatu yang muncul secara alami pada diri seseorang, sebaliknya hal tersebut dikembangkan melalui pembelajaran dan diperkuat dengan latihan yang banyak dan konsisten.

b. Unsur-unsur Menulis

Menulis merupakan aktivitas yang melibatkan penyampaian ide atau pemikiran dengan menggunakan kata-kata tertulis, yang terdiri dari empat komponen utama:

1) Ide atau Gagasan

Ide, pikiran, atau gagasan merupakan sesuatu yang dipikirkan penulis. Gagasan dapat berupa opini pengalaman atau pengetahuan yang ada dalam pikiran penulis. Ide atau gagasan sesuatu itu ada pada setiap orang, tetapi besar kecil, luas atau sempit, dan bermakna atau tidak suatu ide bagi kehidupan dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor itu diantaranya adalah faktor latar belakang pendidikan, pengetahuan yang dimiliki, latar belakang sosial, intensitas membaca dan pengalaman masa lalu.

²¹ Atar Semi, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Mugantara, 1995), hlm. 47.

Ide atau gagasan muncul dari beberapa faktor di atas, namun ide atau gagasan yang bermakna hanya dapat muncul dari banyak membaca, banyak mengamati sesuatu, pengalaman meneliti, mengikuti diskusi, seminar, dan pengalaman memimpin suatu lembaga, institusi, atau organisasi.

2) Ekspresi

Ekspresi adalah proses menuangkan gagasan ke dalam kata-kata yang dapat dipahami pembaca.²² Ada empat cara mengungkapkan gagasan: melukis (deskripsi), eksposisi (eksposisi), wacana atau diskusi (argumentasi), dan bercerita (naratif).

3) Tatanan

Pola atau proses pengorganisasian, pengumpulan, dan pengembangan gagasan atau konsep dalam suatu karya tulis disebut tatanan. Setiap jenis tulisan mempunyai urutan tertentu. Penulis pemula perlu memahami secara baik tatanan yang diberlakukan dalam suatu jenis tulisan. Hal ini mengandung makna bahwa menulis memiliki aturan yang harus ditaati agar tulisannya memiliki nilai standar.

4) Sarana (Wahana)

Alat untuk menyatakan konsep dalam bahasa tulis disebut sarana atau wahana. Alat yang dimaksud meliputi kosa kata, pilihan kata, pembentukan kata, kalimat, paragraf, kaidah serapan, ejaan, tanda baca, serta penggunaan bahasa yang efektif, efisien, dan retorik.²³

²² Rabiatul Adawiyah Siregar dan Erna Mahrani, *Keterampilan Menulis*, (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cedekia Muslim, 2022), hlm. 4.

²³ Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar, *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 25-27.

Dari uraian unsur-unsur di atas dapat disimpulkan bahwa unsur menulis itu terbagi menjadi empat, yaitu ide atau gagasan dimana sebelum menulis penulis akan menentukan ide apa yang akan dia tulis, ekspresi setelah menentukan ide penulis mengekspresikan dari ide yang telah dibuat, tatanan adalah penyusunan dan pengembangan dari ide, dan sarana (wahana) yaitu kata diolah disampaikan dalam ragam tulisan.

c. Tujuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh anak-anak. Tujuan utama dari pengembangan keterampilan menulis pada siswa adalah dibawah ini:

- 1) Mendorong siswa untuk gemar menulis. Intensitas menulis berdampak pada kemampuan menulis siswa. Siswa akan semakin suka menulis jika mereka lebih sering menulis.
- 2) Membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik. Tujuan dari latihan menulis ini adalah untuk memberikan siswa alat yang mereka perlukan untuk menulis dalam berbagai genre dan untuk publikasi. Dengan belajar menulis ini siswa akan dapat mengembangkan kemampuan menulisnya dengan berbagai macam tulisan yang akan dipelajari.
- 3) Mendorong kreativitas siswa dalam menulis. Siswa yang menulis dapat mengembangkan jiwa kreatif yang pada akhirnya akan memungkinkan mereka untuk menggunakan menulis sebagai kegiatan yang dapat menghasilkan imbalan dan bukan sekedar keterampilan yang harus dikuasai selama proses pembelajaran.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan untuk dapat menumbuhkan kecintaannya dalam kegiatan menulis dimana jika siswa sering melakukan kegiatan menulis maka siswa akan semakin menumbuhkan kecintaan tersebut,

²⁴Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*; (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 187.

mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis agar lebih terampil dan dapat menuliskan berbagai macam tulisan, serta dapat membina kreativitas siswa dalam menulis diluar pembelajaran.

d. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

Di sekolah dasar, terdapat dua tingkatan keterampilan menulis yang dipelajari. Tingkat pertama adalah keterampilan menulis dasar yang diperkenalkan di kelas-kelas awal, fokus pada pembentukan kemampuan menulis awal siswa. Tingkat kedua adalah keterampilan menulis dasar di kelas atas, di mana siswa diajarkan untuk menghasilkan berbagai jenis tulisan, termasuk puisi, pantun, surat, dan lain sebagainya, yang menunjukkan peningkatan dalam keragaman dan kompleksitas keterampilan menulis mereka.

Menurut Rofi'uddin dan Zuchdi yang dikutip oleh Ani Fauziah, menguraikan bahwa aktivitas menulis dasar terfokus pada penulisan elemen-elemen awal seperti huruf, kata, kalimat yang tidak rumit, serta penggunaan tanda baca dasar termasuk huruf besar, titik, koma, dan tanda tanya. Salah satu keterampilan menulis permulaan yang diajarkan di sekolah dasar terutama di kelas bawah adalah menulis tegak bersambung.²⁵

Dapat diambil kesimpulan bahwa jenis menulis pada sekolah dasar dibagi menjadi dua, yaitu: menulis permulaan yang diajarkan di kelas rendah dan menulis lanjut yang diajarkan di kelas tinggi. Kegiatan menulis yang diajarkan di kelas rendah ini diajarkan untuk melatih siswa dalam menulis permulaan, dimana mereka masih kurang terampil dalam menulis permulaan. Pada tingkat pendidikan yang lebih lanjut, seperti di kelas-kelas atas, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis kegiatan menulis. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka lebih jauh,

²⁵ Ani Fauziah, "Peningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Strategi Kontekstual Kelas II SD", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Edisi 49* (2018), hlm. 2.

mempersiapkan mereka untuk berbagai tugas penulisan yang lebih kompleks dan mendalam.

1) Pengertian Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Wang Muba, seperti yang diungkapkan oleh Rini Kurnia Natalita, menyatakan bahwa huruf tegak bersambung merupakan proses penulisan di mana huruf-huruf ditulis secara berkesinambungan tanpa terputus oleh pengangkatan pensil. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mengembangkan koordinasi tangan dan mata yang baik, serta konsistensi dalam pembentukan huruf. Huruf tegak bersambung telah menjadi bagian penting dari pendidikan dasar, membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis yang rapi dan efisien.²⁶

Menurut Suryani Indah Pratiwi, keterampilan menulis huruf tegak bersambung merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan yang tidak hanya mengikuti aturan tertentu tetapi juga mempertimbangkan nilai estetika. Keterampilan ini melibatkan penggabungan huruf-huruf yang saling bersambung dengan cara yang teratur dan membentuk pola yang membulat, menciptakan tampilan yang serasi dan menyenangkan secara visual.²⁷

Keterampilan menulis huruf tegak bersambung dapat diartikan sebagai proses penulisan yang melibatkan penggabungan huruf-huruf secara berurutan tanpa terputus dan tanpa perlu mengangkat alat tulis dari kertas. Selain itu, penulis juga harus memperhatikan aspek estetika dan aturan penulisan yang berlaku, sehingga hasil tulisan tidak hanya terbaca tetapi juga menyenangkan secara visual.

²⁶ Rini Kurnia Natalita, Nurli Situngkir, dan Sylvia Rabbani, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD", *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 02 No. 01 (2019), hlm. 19-20.

²⁷ Suryani Indah Pratiwi, Wahyudi dan Ngatman, "Analisis Kesalahan dalam Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kembaran Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11 No. 01 (2023), hlm. 101.

2) Langkah-langkah Menulis Huruf Tegak Bersambung

Menurut Ghazali, seperti yang dijelaskan oleh Rizky Widyaningrum, mengungkapkan bahwa proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung biasanya dilakukan secara bertingkat, dari tahap paling sederhana sampai ke tahap yang lebih rumit. Ini adalah metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik, memastikan bahwa setiap langkah dipahami dengan baik sebelum beralih ke langkah berikutnya.

- a) Guru memberikan pelajaran tentang penulisan huruf tegak bersambung kepada siswa.
- b) Kemudian, guru mendemonstrasikan proses penulisan kata menggunakan huruf tegak bersambung.
- c) Siswa mengikuti instruksi yang diberikan dan melakukan praktik menulis huruf tegak bersambung secara mandiri.²⁸

Berikut adalah langkah-langkah yang disederhanakan untuk menulis huruf tegak bersambung bagi siswa kelas rendah:

- a) Siswa memegang pensil dengan posisi yang tepat, tanpa condong ke sisi manapun.
- b) Peserta didik menulis huruf-huruf dengan susunan yang akurat, semuanya dalam bentuk huruf tegak bersambung.
- c) Setiap huruf dibentuk dengan hati-hati dan presisi, memperhatikan ukuran garis atas dan bawah. Contohnya, huruf dengan kaki seperti f, g, j, dan y, ditulis sampai ke garis bawah, sedangkan huruf dengan leher seperti b, h, k, dan l, digambar lurus dan tegak, mencapai garis atas.²⁹

²⁸ Rizky Widyaningrum, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill Pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 38

²⁹ Depdiknas, *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Kelas 1, 2, 3*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 37-40.

Dalam proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, siswa pertama-tama diarahkan untuk menggenggam pensil secara benar. Instruksi ini memastikan bahwa pensil tidak condong ke sisi manapun. Selanjutnya, siswa mempraktikkan penulisan setiap huruf secara berurutan dan berkelanjutan. Setelah itu, mereka belajar menyusun kata-kata dengan huruf-huruf tersebut. Pada tahap akhir, siswa mengasah kemampuan menulis dengan memperhatikan proporsi dan penempatan huruf yang akurat.

3) Manfaat Menulis Huruf Tegak Bersambung

Berikut adalah dari manfaat menulis huruf tegak bersambung yang dikemukakan oleh Wang Maba dan dikutip oleh Rizky Widyaningrum:

- a) Mendorong kreativitas yang lebih besar.
- b) Mempercepat penulisan.
- c) Menghaislkan tulisan yang lebih indah dan tersusun baik.
- d) Mengembangkan daya seni siswa.³⁰

Menurut Eko Siswanto manfaat menulis huruf tegak bersambung adalah membantu siswa lebih mudah menyeimbangkan ukuran huruf dalam saat menulis. Hal ini dimaksudkan agar tulisan siswa tepat pada garisnya, tidak lebih dan tidak kurang, sehingga cukup mudah untuk menulisnya, dan karena besar kecilnya huruf yang ditulisnya ditentukan oleh dua garis yang diberi jarak pendek di atas dan di bawah.³¹ Menulis dengan huruf tegak bersambung tidak hanya membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif dan memfasilitasi proses mengenali kata-

³⁰ Rizky Widyaningrum, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 38.

³¹ Eko Siswanto, *Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar 1*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktirat Pendidikan Dasar, 1996).

kata. Kegiatan ini mendukung koordinasi tangan dan mata, serta dapat meningkatkan kemampuan otak dalam memproses informasi secara lebih efisien.

Berdasarkan berbagai pandangan ahli, terdapat kesepakatan bahwa praktik menulis huruf tegak bersambung berkontribusi signifikan terhadap perkembangan siswa. Keuntungan dari kegiatan ini termasuk stimulasi aktivitas otak yang meningkatkan kreativitas, peningkatan kecepatan menulis, pengembangan kemampuan artistik, serta penciptaan karya tulis yang estetik. Keterampilan ini tidak hanya mendukung aspek akademis tetapi juga membantu dalam pertumbuhan pribadi dan ekspresi diri siswa.

4) Faktor Kesalahan dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung

Berikut beberapa faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menulis huruf tegak bersambung:

- a) Jarak antar huruf dan kata. Siswa terlalu terburu-buru ketika menulis, guru terlalu sedikit memberikan penekanan pada menjaga jarak antara kata dan huruf, dan beberapa siswa tidak peduli dengan pekerjaannya.
- b) Keterbacaan tulisan. Karena masih dalam tahap pengembangan kefasihan menulis dan belum mempelajari bentuk serta sifat tiap huruf, siswa kurang mampu menulis dengan jelas.
- c) Kerapian tulisan. Ada dua hal yang menyebabkan kurang rapinya tulisan yaitu siswa yang menulis terlalu cepat dan tidak memperhatikan baris-barisnya sehingga dapat mengganggu kerapian tulisan serta tidak menghapus tulisan dengan bersih.
- d) Penciptaan bentuk huruf tegak bersambung. Hal ini terjadi akibat fasilitas yang kurang memadai, guru yang kurang

menonjolkan keunikan setiap huruf, dan siswa yang kurang menguasai kaidah penulisan huruf tegak bersambung.³²

Berikut faktor eksternal yang menyebabkan kesalahan dalam penulisan huruf tegak bersambung:

- a) Terdapat kekurangan dalam penekanan karakteristik unik dari setiap huruf tegak bersambung oleh guru.
- b) Guru seringkali tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap spasi antar kata dan huruf.
- c) Pentingnya penggunaan garis pada buku tulis tidak selalu ditekankan oleh guru, yang mana hal ini sangat penting.
- d) Keterbatasan sumber daya pendidikan, seperti papan tulis yang tidak sesuai standar, dapat menghambat proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dengan benar.

Secara umum, dapat diartikan bahwa kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan huruf tegak bersambung berakar pada kurangnya penekanan guru terhadap ciri khas huruf tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memahami dengan baik ciri tiap huruf, serta jarak yang harus ada antara huruf dan kata. Selain itu, penguasaan aturan penulisan yang belum matang, ketidakhafalan siswa atas ciri huruf tegak bersambung juga berkontribusi pada tulisan yang sulit dibaca. Kesulitan siswa dalam menulis dengan lancar dan kecenderungan untuk menulis tergesa-gesa turut menurunkan kejelasan dan kerapian tulisan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal sebagai berikut:

³² Suryani Indah Pratiwi, Wahyudi, dan Ngatman, "Analisis Kesalahan dalam Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Siswa Kelas II SD Negeri Kembaran Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11 No 1 (2023), hlm. 193-194.

- 1) Kemampuan motorik lemah. Siswa yang mengalami gangguan dalam pelatihan keterampilan motorik halusnya karena kurangnya rangsangan pada jari dan tangannya dapat menjadi penulis yang lamban.
- 2) Ingatan yang buruk terhadap informasi visual. Dibutuhkan waktu untuk mengenali keterampilan memori visual yang lemah dan memberikan rangsangan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan memori visual.
- 3) Rendahnya semangat dan keinginan dalam belajar. Motivasi dan minat yang rendah berdampak pada keberhasilan belajar.
- 4) Cara siswa belajar di rumah dan di sekolah.

Sedangkan faktor eksternal antara lain kurangnya keterlibatan orang tua, lingkungan rumah yang menghambat siswa mengembangkan kemampuan menulis, keadaan lingkungan yang kurang mendukung, dan dampak media sosial.³³

Dari uraian yang telah diberikan, dapat dirangkum bahwa beberapa aspek yang berkontribusi terhadap keterampilan menulis siswa meliputi: pertama, keterbatasan dalam kemampuan motorik yang mengakibatkan kecepatan menulis yang tidak optimal, kedua, pemahaman yang belum memadai mengenai aspek visual yang berkaitan dengan menulis, ketiga, minimnya keinginan dan dorongan untuk mengembangkan keterampilan menulis, keempat, kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, dan kelima, kondisi lingkungan rumah yang tidak mendukung untuk berlatih menulis secara efektif. Faktor-faktor ini secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa.

³³ Laila Qadaria, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No. 3 (2023), hlm. 7-8.

f. Manfaat Menulis

Menulis membuat siswa memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Menulis merupakan wadah siswa untuk menuangkan kreativitas dalam menulis.
- 2) Siswa yang menulis akan mempunyai kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungannya.
- 3) Siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pemikiran melalui tulisan.³⁴

Secara khusus, menulis memiliki beberapa manfaat, menurut Komaidi yang dikutip oleh Yusri Yusuf menyebutkan bahwa minimal ada enam manfaat menulis. *Pertama*, menulis dapat mengembangkan kepekaan dan membangkitkan minat dengan melihat kenyataan di kehidupan sehari-hari. *Kedua*, menulis dapat mendorong seseorang mencari referensi dan membaca tulisannya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait topik yang ditulis. *Ketiga*, kebiasaan menulis akan membuat kita terlatih dalam menyusun pemikiran dan argumentasi secara runtut, sistematis, dan logis.

Keempat, menulis secara psikologis dapat menurunkan tingkat ketegangan dan rasa stres seseorang. *Kelima*, kepuasan batin akan dirasakan jika hasil tulisannya dimuat di media masa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, serta mendapat honor yang dapat ekonominya. *Keenam*, hasil tulisan yang dibaca dapat membuat seseorang semakin populer atau dikenal oleh pembaca.³⁵

Dari penjelasan dua konsep manfaat menulis maka secara global dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat menulis diantaranya dapat

³⁴ Candra Dewi, "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Bahastra*, Vol. XXXVIII No. 1 (2018), hlm. 9.

³⁵ Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar, *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 7-8.

menuangkan ide yang dimilikinya melalui tulisan, menimbulkan rasa ingin tahu terhadap macam-macam kegiatan menulis, mengurangi tingkat stres seseorang karena dapat mencurahkan apa yang dirasakan melalui tulisan, dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait topik yang ditulis.

3. Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Keterampilan Menulis Dasar

Dalam menerapkan metode SAS pada keterampilan menulis seorang guru tentunya mempunyai acuan dalam penerapannya. Guru harus mempersiapkan dengan baik agar penerapan keterampilan menulis dengan metode SAS dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan keterampilan menulis melalui metode SAS terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran diantaranya:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang dibuat. Tahap perencanaan adalah tahap dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengatur dan menyusun kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan memberikan hasil yang baik dan maksimal.³⁶ Proses perencanaan pembelajaran ini mencakup serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menetapkan hasil yang diharapkan dari proses belajar, memilih metode pengajaran yang tepat, menyiapkan materi ajar, menentukan pendekatan penyampaian materi, serta mengorganisir peralatan dan media pendidikan yang diperlukan. Ini merupakan langkah penting yang memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran telah dipertimbangkan secara matang untuk mendukung keberhasilan pendidikan.³⁷

³⁶ Awanda Maulid dan Juliani Patiyasa Lubis, "Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Pemberdayaan Pendidik", *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 3 No. 5 (2024), hlm. 3-4.

³⁷ Ergawati, dkk, "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran", *Jurnal Guru Kita*, Vol. 7 No. 2 (2023), hlm 214-215.

Berdasarkan definisi diatas perencanaan dapat diartikan sebagai proses strategis dalam menyiapkan aktivitas edukatif, yang mencakup penetapan sasaran, pemilihan metode pengajaran, alat bantu, serta teknik penyajian yang tepat untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efisien dan efektif. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang diinginkan dan memandu implementasi kegiatan didaktik di lingkungan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap menjalankan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keterampilan menulis yang dilaksanakan oleh guru melalui metode SAS sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan materi tentang penulisan huruf sambung serta menyediakan gambar sebagai media pembelajaran.
- 2) Dalam proses belajar mengajar, guru menerapkan metode SAS yang meliputi penulisan kalimat lengkap, pemecahan ke dalam kata, suku kata, dan huruf, serta penggabungan kembali menjadi suku kata, kata, dan kalimat yang utuh.

c. Tahap Evaluasi

Menurut Ramayulis yang dikutip oleh Idrus L mendefinisikan bahwa evaluasi adalah proses dalam penentuan nilai.³⁸ Evaluasi dapat dipahami sebagai proses yang terstruktur dan menyeluruh, yang mencakup langkah-langkah seperti pengukuran, penilaian, analisis, dan interpretasi data. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan tingkat penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Proses ini penting dalam memastikan bahwa siswa telah memperoleh kompetensi yang diharapkan dan dapat melanjutkan ke tahap pembelajaran selanjutnya dengan persiapan yang memadai. Evaluasi juga membantu pendidik dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan

³⁸ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2 (2019), hlm. 3.

menyesuaikan metode pengajaran untuk mendukung keberhasilan siswa secara lebih efektif.³⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk menentukan nilai guna mengetahui seberapa baik siswa memenuhi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam kaitannya dengan materi yang telah dikuasai guru.

Dengan demikian teori keterampilan menulis dapat diterapkan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode SAS ini diperkirakan dapat menyelesaikan masalah dalam keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan implementasi dari metode SAS diawali dengan penulisan kalimat, kata, suku kata, huruf dan kalimat semula yang dapat melatih siswa tahap demi tahap dalam mengenal tulisannya sehingga siswa dapat terampil dalam menulis.

B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini mengacu pada sejumlah penelitian sebelumnya mengenai keterampilan menulis maupun mengenai metode struktural analitik sintetik (SAS). Berikut merupakan uraian dari penelitian sebelumnya:

Pertama, penelitian Sukmawati Putriana. Hasil penelitian mengungkap bahwa penerapan metode SAS memiliki kontribusi signifikan sebesar 55% dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, sementara 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diidentifikasi. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai teknik pengajaran yang efektif untuk pengembangan literasi pada siswa sekolah dasar.

Persamaan skripsi Sukmawati Putriana dan penelitian yang direncanakan sama-sama memfokuskan pada keterampilan menulis dengan menggunakan metode SAS di lingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya penelitian Sukmawati menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini

³⁹ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 9.

bersifat kualitatif. Selain itu, penelitian Sukmawati dilakukan di MI Sabilil Islam Madiun, sementara penelitian di MI Muhammadiyah Kramat.⁴⁰

Kedua, skripsi Helmy Aziz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 05 Gunungjaya meningkat melalui penggunaan media gambar. Persamaan penelitian Helmy Aziz dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama dilingkungan madrasah.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan media gambar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode SAS. Lokasi penelitian terdahulu berada di SD Negeri 05 Gunungjaya Belik Pemalang dan lokasi penelitian ini berada di MI Muhammadiyah Kramat.⁴¹

Ketiga, skripsi Dea Digna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki keterampilan menulis esai narasi tingkat sedang dan penguasaan tata bahasa tingkat sedang. Kedua faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain secara signifikan. Persamaan skripsi Dea Digna dan penelitian ini lakukan keduanya berfokus pada keterampilan menulis di lingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya skripsi Dea Digna menggunakan pendekatan kuantitatif di SD Gugus Dewi Kunthi, Gunungpati, sementara penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif di MI Muhammadiyah Kramat.⁴²

Keempat, skripsi Hana Amalia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kolaboratif Round Table dan Wequence Chains pada siswa kelas VII SMP dalam pembelajaran memproduksi teks

⁴⁰ Sukmawati Putriana, Skripsi: "Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Literasi Awal Siswa Kelas I MI Sabilil Islam Madiun", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

⁴¹ Helmy Aziz, Skripsi: "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Gunungjaya Belik Pemalang", (Pemalang: UNS, 2012).

⁴² Dea Digna, Skripsi: "Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati", (Semarang: UNS, 2016).

cerita pendek memenuhi syarat keaktifan. Persamaan skripsi Hana Amalia dan penelitian yang akan dilakukan keduanya fokus pada pembelajaran menulis di lingkungan madrasah.

Sedangkan perbedaannya skripsi Hana menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian metode kualitatif. Selain itu, penelitian Hana menerapkan Model Pembelajaran Kolaboratif Round Table dan Sequence Chains, berbeda dengan penelitian saat ini yang memilih metode SAS. Lokasi penelitian terdahulu di SMP Negeri 3 Kedu Temanggung sedangkan penelitian ini berada di MI Muhammadiyah Kramat.⁴³

Kelima, skripsi Intan Aprilia Tri Kusumawati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memproduksi teks ekspositori dengan menggunakan model investigasi kelompok meningkatkan kemampuan menulis, dan perilaku siswa kelas meningkat seiring berjalannya waktu. Persamaan skripsi Intan Aprilia Tri Kusumawati dengan peneliti yang akan diteliti sama-sama meneliti keterampilan menulis dan sama-sama berada di lingkungan madrasah.

Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan paradigma investigasi kelompok, sedangkan penelitian ini menggunakan metode SAS. Lokasi penelitian terdahulu berada di SMK NU Roudlotul Furqon, sedangkan penelitian ini berada di MI Muhammadiyah Kramat.⁴⁴

Dari analisis lima studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat studi yang identik dengan penelitian ini, yang fokus pada penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, Kembaran, Banyumas.

⁴³ Hana Amalia, Skripsi: "Keefektifan Model Collaborative Learning Tipe Round Table dan Tipe Sequence Chains dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kedu Temanggung", (Temanggung: UNS, 2017).

⁴⁴ Intan Tri Aprilia Kusumawati, Skripsi: "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X TKJ SMK NU Roudlotul Furqon Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020", (Semarang: UNS, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan proses investigasi yang teliti terhadap suatu isu, dilakukan dengan pendekatan ilmiah yang meliputi pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyimpulan yang sistematis serta objektif. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah tertentu atau menguji sebuah hipotesis, dengan hasil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan yang aplikatif dalam kehidupan manusia.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena melalui metode yang mendalam, memungkinkan peneliti untuk menggali masalah secara detail untuk mendapatkan wawasan baru. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata, dan akurat mengenai fakta-fakta fenomena yang diselidiki.⁴⁶

Penelitian kualitatif deskriptif tidak melibatkan data atau angka. Teori yang menjadi dasar penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan realitas yang ada di lapangan, dengan fokus khusus pada implementasi metode SAS dalam kemampuan menulis siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Muhammadiyah Kramat, Jl. Masjid No. 2, Desa Kramat. Alasan penelitian diadakan di sini adalah karena di kelas II kegiatan menulis huruf tegak bersambung masih ada siswa yang

⁴⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2.

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm. 1.

mengalami kesulitan dalam menulis sehingga memerlukan inovasi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan. Oleh karena itu, guru kelas memutuskan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengimplementasikan metode SAS.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Mei di semester kedua tahun pelajaran 2023/2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dalam penelitian. Objek penelitian yang akan dikaji adalah implementasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat.

2. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merujuk pada individu yang dipilih untuk diambil sampelnya. Mereka ini seringkali adalah informan yang menyediakan data tentang konteks penelitian. Peran mereka sangat penting karena mereka memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dan menyediakan informasi yang esensial, yang mendukung peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengumpulkan data yang relevan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Guru Kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Dalam penelitian ini, peran guru kelas sangat penting karena mereka adalah fasilitator utama dalam proses belajar mengajar di kelas II. Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I, guru kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki pemahaman mendalam tentang penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pengajaran keterampilan menulis dasar di kelasnya.

b. Seluruh Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Penelitian ini sangat dipengaruhi oleh siswa kelas II, karena peneliti akan memantau proses penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keeterampilan menulis dasar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat.

c. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kramat

Bapak Suwito, S.Pd., menjabat sebagai Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah Kramat, memegang peran ganda sebagai pendidik dan pemimpin institusi. Dari beliau, peneliti memperoleh data komprehensif tentang madrasah, termasuk gambaran umum, sejarah pendirian, posisi geografis, visi, misi, jumlah murid, serta fasilitas yang tersedia di madrasah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh teman atau individu lain, petugas pelaksana tidak perlu menjadi peneliti.⁴⁷ Informasi yang dikumpulkan sesuai dengan data fokus atau variabel dalam rumusan masalah. Pengumpulan tersebut bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang telah teridentifikasi.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang umum digunakan meliputi wawancara, observasi baik partisipatif maupun non-partisipatif, serta diskusi kelompok. Penelitian jenis ini memerlukan pendekatan yang terbuka dan detail, sehingga peneliti perlu melakukan pengumpulan data secara mandiri. Hal ini seringkali mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang komprehensif.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menerapkan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut termasuk observasi, di mana penulis secara langsung mengamati subjek atau

⁴⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 98.

⁴⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Pusaka Almada, 2020), hlm. 53

fenomena yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih lanjut dari responden dengan cara tanya jawab yang terstruktur. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan laporan yang relevan dengan topik penelitian. Ketiga metode ini, dengan cara masing-masing, memberikan kontribusi penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian.

a. Observasi

Observasi adalah proses melihat dan mencatat informasi yang dibutuhkan peneliti. Observasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan mengumpulkan informasi dari aktivitas observasi untuk menciptakan fakta tentang dunia nyata.⁴⁹

Menurut Milles, yang diinterpretasikan oleh Ajat Rukajat, ada tiga pendekatan dalam observasi. Pertama, peneliti bisa berperan aktif sebagai peserta atau hanya sebagai pengamat. Kedua, observasi bisa dilakukan secara tersembunyi, tetapi pendekatan yang transparan dan terbuka lebih disarankan, kecuali ada kebutuhan khusus untuk menyamar. Ketiga, observasi harus mempertimbangkan konteks latar belakang. Dalam praktiknya, peneliti mengamati semua elemen dalam sistem yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian yang dilakukan, metode observasi non partisipan diterapkan untuk memantau proses pembelajaran secara langsung. Peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi mengikuti dan mencatat perkembangan keterampilan menulis dasar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS).

⁴⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90.

⁵⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 22.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang didorong dengan tujuan tertentu. Dua orang melakukan wawancara: pewawancara mengajukan pertanyaan, dan subjek wawancara menjawab pertanyaan pewawancara. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, wawancara menurut Esterberg diartikan sebagai berkumpulnya dua orang yang bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan guna memberikan konteks pada subjek penelitian tertentu.

Wawancara merupakan proses pengambilan informasi esensial untuk keperluan penelitian melalui pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara langsung dan verbal.⁵¹ Dalam penelitian ini, metode wawancara diaplikasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena dan situasi yang sedang diteliti melalui interaksi langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara detail dan mendapatkan perspektif yang lebih luas dari subjek yang terlibat.

Dalam proses interview, peneliti akan mendokumentasikan data krusial dari narasumber. Melalui teknik interview, peneliti dapat memahami implementasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam pengajaran keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, Kembaran, Banyumas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses menghimpun informasi yang telah tersedia dan telah diproses sebelumnya, atau dikenal sebagai data sekunder. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian, peneliti hanya perlu mengambil atau mereplikasi data yang ada saat ini. Informasi tertulis seperti buku harian, sejarah hidup, dongeng, biografi, dan peraturan kebijakan dapat dikumpulkan untuk dijadikan film dokumenter. Dokumentasi visual seperti foto, video, dan sketsa

⁵¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67-68.

memainkan peran penting dalam pengumpulan data. Mereka tidak hanya menangkap momen atau objek, tetapi juga menyediakan konteks dan nuansa yang lebih dalam untuk karya-karya seperti film dan seni. Dengan demikian, mereka menjadi sumber informasi yang berharga yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi kita terhadap karya tersebut.⁵²

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang visi dan misi masdrasah, sejarah berdirinya, lokasi, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan serangkaian proses yang dimulai dengan pengumpulan data dan diikuti oleh pengorganisasian dan karakterisasi data ke dalam unit analitis. Langkah selanjutnya adalah sintesis dan pengaturan data menjadi pola yang dapat diinterpretasikan, seleksi data yang relevan untuk penelitian, dan akhirnya, penyimpulan hasil yang dapat memberikan wawasan atau solusi.⁵³

Tujuan analisis data penelitian ini adalah menyajikan, dalam bentuk catatan lapangan yang diolah menjadi kalimat, hasil wawancara siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas mengenai penerapan keterampilan menulis dengan menggunakan metode SAS. Penelitian ini menganalisis data dengan cara mengubah catatan lapangan dari wawancara menjadi kalimat. Analisis ini dilakukan secara kualitatif untuk memahami bagaimana metode SAS dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

⁵² Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Pusaka Almailda, 2020), hlm. 97.

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 121.

Dalam menganalisis data, para peneliti menerapkan metode analisis interaktif. Metode ini melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk terlibat secara mendalam dengan data, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih informasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan penting dalam penelitian, di mana informasi esensial diekstrak dari data mentah. Proses ini melibatkan pemilihan dan penekanan pada elemen-elemen kunci, serta transformasi data untuk mengungkap tema dan pola yang relevan. Langkah-langkah dalam reduksi data termasuk penyusunan ringkasan, pengkategorian, analisis mendalam terhadap subjek, dan penyusunan narasi yang koheren.⁵⁴

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan mengenai penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pengajaran menulis di kelas II MI Muhammadiyah Kramat. Peneliti akan fokus pada informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, sambil menyingkirkan data yang tidak terkait.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan selanjutnya setelah reduksi data. Dalam hal ini, istilah "penyajian data" mengacu pada tampilan sekumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Format penyajian penelitian kualitatif yang paling umum adalah prosa naratif, yang biasanya disertai dengan berbagai matriks, grafik, dan bagan.⁵⁵

Dalam studi ini, data disampaikan melalui narasi untuk memudahkan pemahaman akademisi dan publik. Penelitian ini fokus pada penerapan metode struktural analitik sintetik dalam pengajaran menulis di

⁵⁴ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 135.

⁵⁵ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 119.

kelas II MI Muhammadiyah Kramat. Metode ini membantu siswa mengasah kemampuan menulis mereka, dengan data yang telah disederhanakan untuk memperjelas hasilnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan ditampilkan, proses berikutnya adalah menyimpulkan hasil. Reduksi dan penyajian data sangat penting dalam mendukung proses penarikan kesimpulan yang akurat.⁵⁶ Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan upaya menggunakan pemahaman peneliti untuk menafsirkan bukti-bukti yang disajikan.

Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik analisis untuk menyimpulkan berbagai data dan informasi tentang penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam mengembangkan keterampilan menulis pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, Kembaran, Banyumas.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Teknik pemeriksaan data valid terdapat beberapa kriteria seperti, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Dalam melakukan teknik keabsahan data peneliti menggunakan model triangulasi. Model triangulasi memiliki makna mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Triangulasi digunakan untuk mengecek apakah data benar-benar menggambarkan sesuai dengan penelitian.⁵⁷

Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu

⁵⁶ Mohammad Mustari dan Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 71.

⁵⁷ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Al-'Adad*, Vol. 1 No. 2 (2022), hlm. 5.

informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁵⁸

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan tertulis dan dokumentasi selama penelitian tentang metode SAS dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat. Dengan membandingkan berbagai sumber ini maka akan memperoleh kebenaran atau keabsahan data.



⁵⁸ Elma Sutriani Rika Octaviani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, (Sorong: STAIN Sorong, 2012), hlm. 13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dengan melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang dilaksanakan dari bulan Maret hingga bulan Mei 2024 terhadap implementasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat menghasilkan data sebagai berikut.

1. Perencanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Merancang rencana pembelajaran adalah langkah krusial yang diambil oleh pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar. Ini merupakan fondasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pendidikan. Melalui perencanaan yang matang, tujuan-tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I., selaku guru kelas II MI Muhammadiyah Kramat terkait perencanaan dalam proses pembelajaran mengungkapkan bahwa:

“Dalam tahap perencanaan kegiatan pembelajaran sama seperti perencanaan kegiatan pembelajaran umumnya yaitu dengan membuat RPP. Karena pembelajaran ini dengan menggunakan metode SAS, dimana dalam kegiatan pembelajaran ini perlu adanya gambar maka saya menyiapkan alat peraga yang berkaitan dengan tema pelajaran. Gambar peraga yang saya siapkan yaitu gambar tentang hewan disekitar kita, karena tema pelajaran yang sedang dibahas yaitu tema 6 tentang Merawat Hewan dan Tumbuhan. Kemudian saya juga membuat LKPD atau lembar soal untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa.”⁵⁹

Sebelum memulai sesi pembelajaran di kelas II, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang detail. RPP ini dirancang untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Amanatun Pada Hari Rabu, Tanggal 15 Mei 2024.

efisien, serta membantu guru mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam RPP tersebut, terdapat komponen-komponen penting seperti tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan belajar, serta metode penilaian yang akan digunakan.⁶⁰

Para guru mengintegrasikan tema yang diberikan oleh pemerintah ke dalam agenda pengajaran. Mereka menggunakan buku guru, siswa dan silabus resmi. RPP mencakup identitas sekolah, struktur kurikulum, tema, subtema, sesi pembelajaran, dan waktu yang dialokasikan. Ini juga termasuk Kompetensi Inti dan Dasar, indikator keberhasilan, tujuan pembelajaran, materi, model dan metode pengajaran, langkah-langkah kegiatan, serta sumber dan media pembelajaran. Rencana pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada penulisan huruf tegak bersambung, dengan menerapkan metode SAS.

2. Pelaksanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Proses pembelajaran efektif dimulai dari perencanaan yang matang dan terorganisir. Sebuah desain pembelajaran yang dirancang dengan baik akan memfasilitasi pelaksanaan yang efisien, yang pada gilirannya, berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, peneliti akan memberikan gambaran implementasi keterampilan menulis melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat.

Berdasarkan hasil observasi di madrasah menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, guru kelas II MI Muhammadiyah Kramat memulai dengan persiapan alat peraga yang melibatkan gambar hewan. Setelah itu, proses pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan yang terbagi menjadi tiga bagian: kegiatan awal, inti, dan penutup, sesuai dengan metode SAS yang diterapkan.⁶¹

⁶⁰ Harris Iskandar, *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) hlm. 8.

⁶¹ Hasil Observasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 19 Maret 2024.

a. Observasi Ke-1

Pada tanggal 19 Maret 2024, sebuah sesi observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi metode pengajaran menulis huruf tegak bersambung dalam Bahasa Indonesia di kelas II. Metode yang digunakan adalah analisis sintetik struktural, yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari pengenalan hingga penutupan materi, diamati secara menyeluruh oleh peneliti.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal di sekolah dimulai saat guru memasuki ruangan pada pukul 06.30, memberi salam yang kemudian dijawab oleh para siswa secara serempak. Setelah itu, kelas dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa bersama. Usai berdoa, siswa melakukan muroja'ah, mengulang hafalan dari surah Al-Qari'ah hingga Al-Bayyinah. Selesai muroja'ah, mereka melanjutkan dengan sesi tahfidz, yang rutin diadakan tiap Selasa, Rabu, dan Kamis di pagi hari, sebelum pelajaran resmi dimulai.

Setelah sesi tahfidz berakhir pada jam 08.00, aktivitas berikutnya adalah proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan pencatatan kehadiran siswa. Sebelum pelajaran dimulai, siswa dan guru memberikan tepukan semangat untuk meningkatkan antusiasme belajar. Guru kemudian memberikan pengantar tentang materi yang akan diajarkan serta mengulas kembali materi sebelumnya. Sebelumnya, siswa telah mempelajari tema 5 mengenai Pengalamanku. Setelah siswa memberikan tanggapan, guru mengajukan pertanyaan untuk mengulang materi yang telah dipelajari. Pada sesi ini, siswa akan mempelajari tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan, dengan

subtema 1 tentang Hewan di Sekitarku, di mana guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tersebut.⁶²

2) Kegiatan inti

Dalam sesi pembelajaran utama, metode analitik sintetik struktural diterapkan oleh guru untuk mengajarkan penulisan huruf tegak bersambung. Kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum tematik yang terintegrasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi ini diperkenalkan pada pelajaran pertama dan mencakup pelajaran Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Matematika. Tujuan dari sesi Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat mengenali dan menggunakan huruf kapital serta menulisnya dalam bentuk huruf tegak bersambung dalam sebuah kalimat.

Pada awal kegiatan pembelajaran guru menampilkan alat peraga yaitu gambar hewan disekitarku. Guru dan siswa menyebutkan secara bersama-sama apa saja yang terdapat pada gambar tersebut, seperti hewan sapi, kambing, ayam, bebek, anjing, babi, kucing dan kuda. Siswa menyebut nama-nama hewan yang terdapat pada gambar dengan antusias. Guru juga bertanya kepada siswa hewan peliharannya di rumah dan siswa menceritakan hewan yang dipelihara di rumah dengan semangat. Kemudian guru menampilkan gambar kedua yaitu gambar seorang anak kecil yang sedang membersihkan kandang kelinci dan memberi makan kelinci tersebut. Guru bercerita terkait dengan gambar hewan tersebut.

Kemudian untuk kegiatan awal menulis huruf tegak bersambung guru menuliskan sebuah kata berdasarkan gambar-gambar yang sudah ditampilkan. Kata pertama yang harus ditulis yaitu kambing. Guru tersebut menuliskan "kambing" di papan

⁶² Hasil Observasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 19 Maret 2024.

dengan huruf yang jelas, lalu siswa membacanya dan menuliskannya di buku mereka. Selanjutnya, guru membagi kata tersebut menjadi suku kata "kam-bing" dan menjelaskan prosesnya, sementara siswa mengikuti dan mencatatnya.

Pada tahap ini, guru mendemonstrasikan pembagian suku kata menjadi huruf yang berdiri sendiri. Para siswa diajarkan untuk menguraikan kata ke dalam huruf-huruf konstituen dengan cara menuliskannya secara individual. Contohnya, kata "kam-bing" diurai menjadi "k-a-m-b-i-n-g". Siswa kemudian diarahkan untuk membaca dan menyalin huruf-huruf ini ke dalam buku catatan mereka. Selanjutnya, beberapa siswa dipilih untuk maju ke depan dan menuliskan kata-kata dari sebuah gambar, serta membaginya ke dalam huruf-huruf individu.



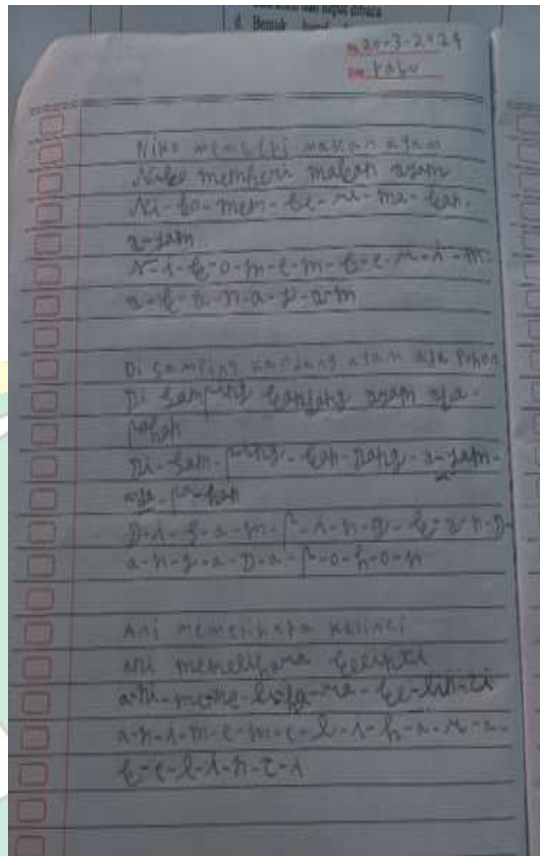
Gambar 4.1 : Pelaksanaan Keterampilan Menulis dengan Metode SAS

Setelah siswa bisa dan paham, guru menampilkan sebuah gambar seorang anak laki-laki yang sedang memberi makan ayam. Kemudian guru dan siswa secara bersama apa saja yang terdapat pada gambar. Guru menulis beberapa kalimat yang sesuai dengan gambar. Guru menulis satu kalimat "Niko memberi makan ayam",

ditulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan siswa menyalinya di buku. Langkah kedua guru menguraikan kalimat menjadi kata “Niko-memberi-makan-ayam”, siswa membaca bersama dan menyalinnya di buku. Langkah ketiga guru menguraikan kata menjadi suku kata “Ni-ko-mem-be-ri-ma-kan-a-yam”. Langkah keempat guru menguraikan suku kata menjadi huruf “N-i-k-o-m-e-m-b-e-r-i-m-a-k-a-n-a-y-a-m”, siswa membaca huruf tersebut dan menyalinnya di buku tulis.

Setelah memahami teknik penulisan, siswa diberi dua latihan untuk mengasah kemampuan menulis huruf tegak bersambung menggunakan metode SAS. Soal pertama dengan kalimat “Di samping kandang ayam ada pohon”. Siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi kata “Di-samping-kandang-ayam-ada-pohon”. Kemudian kata diuraikan menjadi suku kata “Di-sam-ping-kan-dang-a-yam-a-da-po-hon”. Terakhir siswa menguraikan suku kata menjadi huruf “D-i-s-a-m-p-i-n-g-k-a-n-d-a-n-g-a-y-a-m-a-d-a-p-o-h-o-n”.

Soal kedua berupa kalimat “Ani memelihara kelinci”. Siswa menguraikan kalimat menjadi suku kata “Ani-memelihara-kelinci”. Setelah itu siswa menguraikan kata menjadi suku kata “A-ni-me-me-li-ha-ra-ke-lin-ci”. Suku kata diuraikan lagi menjadi huruf “A-n-i-m-e-m-e-l-i-h-a-r-a-k-e-l-i-n-c-i”. Selama kegiatan mengerjakan soal berlangsung, guru mengawasi dan memberikan bimbingan. Siswa yang telah menyelesaikan soal maju ke depan kelas agar guru dapat mengevaluasi pekerjaan mereka.



Gambar 4.2 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS

Keterangan gambar:

1. Niko memberi makan ayam
 Niko-memberi-makan-ayam
 Ni-ko-mem-be-ri-ma-kan-a-yam
 N-i-k-o-m-e-m-b-e-r-i-m-a-k-a-n-a-y-a-m
2. Disamping kandang ayam ada pohon
 Di-samping-kandang-ayam-ada-pohon
 Di-sam-ping-kan-dang-a-yam-a-da-po-hon
 D-i-s-a-m-p-i-n-g-k-a-n-d-a-n-g-a-y-a-m-a-d-a-p-o-h-o-n
3. Ani memerlihara kelinci
 Ani-memerlihara-kelinci
 A-ni-me-me-li-ha-ra-ke-lin-ci
 A-n-i-m-e-m-e-l-i-h-a-r-a-k-e-l-i-n-c-i

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama. Jika ada yang belum dipahami oleh siswa, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Guru menanyakan siswa tentang kegiatan pembelajaran hari ini, apakah kegiatan tersebut menyenangkan dan dapat dimengerti. Selanjutnya guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam. Kegiatan pembelajaran ini selesai pada jam 09.00 dan dilanjutkan dengan kegiatan pembiasaan yaitu solat dhuha secara berjamaah.⁶³

b. Observasi Ke-2

Peneliti melakukan observasi kedua pada hari Sabtu, 23 Maret 2024. Kegiatan pembelajaran tersusun atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶⁴

1) Kegiatan Pendahuluan

Di awal kegiatan, guru memasuki kelas pada jam tujuh pagi, memberi salam yang kemudian dijawab oleh siswa secara serentak. Sebelum memulai pelajaran, mereka melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, mereka melanjutkan dengan rutinitas pagi yaitu muroja'ah bersama, mulai dari surah Al-Qari'ah hingga Al-Bayyinah. Muroja'ah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pencatatan kehadiran siswa.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan tepuk semangat dan tepuk anak soleh terlebih dahulu agar anak-anak semangat dalam belajar dan dilanjutkan dengan

⁶³ Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 19 Maret 2024.

⁶⁴ Hasil Observasi di Mi Muhammadiyah Kramat pada tanggal 23 Maret 2024.

menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan apersepsi terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan dan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Setelah mendapatkan tanggapan dari siswa, guru mengajukan pertanyaan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang penulisan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang tepat.

Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran hari ini. Pada pertemuan kedua ini masuk ke dalam pembelajaran kedua. Sebelum masuk ke kegiatan pembelajaran guru mengecek tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan pembelajaran, guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, dimana siswa telah mempelajari cara menulis huruf tegak bersambung dalam kalimat yang lengkap. Materi tersebut kemudian dipecah menjadi kata, suku kata, dan huruf. Dua siswa dipilih untuk maju dan menjelaskan kembali apa yang telah dipelajari di pertemuan terakhir. Materi pembelajaran tematik kali ini mencakup pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pada awal kegiatan pembelajaran guru menampilkan sebuah gambar yang berisi anak kecil perempuan yang sedang melihat hewan peliharaannya yaitu ikan hias di akuarium. Kemudian dengan aktif siswa menyebutkan apa saja yang terdapat pada gambar. Siswa menyebutkan bahwa terdapat tiga ekor ikan dengan warna yang berbeda-beda, ada ikan yang berwarna merah, biru dan pink. Guru bercerita terkait dengan gambar yang ditunjukkan. Setelah itu guru membuat sebuah

kalimat dari gambar tersebut. Guru menuliskan huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menulis kalimat “Ikan di dalam akuarium” siswa membaca serta menyalinnya. Tulisan tersebut ditulis dengan huruf tegak bersambung.
- b) Langkah kedua guru menguraikan kalimat menjadi kata “Ikan-di-dalam-akurium”, siswa membaca dan menyalinnya di buku.
- c) Langkah ketiga guru memecah kata menjadi suku kata “I-kan-di-da-lam-a-ku-a-ri-um”, siswa membaca suku kata dan menyalin tulisan tersebut.
- d) Langkah keempat guru meminta beberapa siswa maju ke depan secara bergantian untuk menguraikan suku kata menjadi huruf “I-k-a-n-d-i-d-a-l-a-m-a-k-u-a-r-i-u-m”. Siswa dapat menguraikan huruf dengan lancar dan antusias. Kemudian siswa yang lainnya membaca dan menyalin huruf di buku.
- e) Langkah kelima guru menyusun kembali huruf-huruf untuk membentuk kalimat awal. Kemudian, siswa membaca dan menuliskan kembali kalimat itu ke dalam buku mereka.



Gambar 4.3 : Proses Kegiatan Pembelajaran

Kemudian guru memberikan siswa dua soal untuk melatih kembali kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan proses analitik atau penguraian. Soal pertama dikerjakan sebagai berikut:

- a) Siswa menulis kalimat “Aku punya tiga ekor ayam” dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- b) Kemudian siswa menguraikan kalimat menjadi kata “Aku-punya-tiga-ekor-ayam”.
- c) Kata tersebut diuraikan lagi menjadi suku kata “A-ku-punya-ti-ga-e-ko-r-a-yam”.
- d) Siswa menguraikan suku kata diuraikan menjadi huruf “A-k-u-p-u-n-y-a-t-i-g-a-e-k-o-r-a-y-a-m”.
- e) Langkah terakhir huruf digabungkan kembali menjadi kalimat utuh seperti semula “Aku punya tiga ekor ayam”.

Soal kedua “Ikan Tina berwarna merah”. Siswa mengerjakan soal kedua dengan proses analitik atau penguraian.

- a) Siswa menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung pada lembar soal.
- b) Kemudian siswa menguraikan kalimat menjadi kata “Ikan-Tina-berwarna-merah”.
- c) Siswa menguraikan kata menjadi suku kata “I-kan-Ti-na-berwar-na-me-rah”.
- d) Suku kata diuraikan lagi oleh siswa menjadi huruf “I-k-a-n-T-i-n-a-b-e-r-w-a-r-n-a-m-e-r-a-h”.
- e) Langkah terakhir huruf digabungkan kembali menjadi kalimat utuh seperti semula “Ikan Tina berwarna merah”.

Siswa mengerjakan soal tersebut dengan teliti dan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada huruf tegak bersambung. Dari dua soal yang telah dikerjakan oleh siswa menunjukkan bahwa siswa sudah paham dalam penulisan huruf tegak bersambung dengan proses penguraian kalimat. Maka guru

memberikan satu soal lagi untuk dikerjakan bersama-sama. Soal yang harus dikerjakan berisikan menulis huruf tegak bersambung dengan proses analitik atau penguraian secara lengkap, sebagai berikut:

1. Guru memberikan sebuah gambar yaitu seorang anak yang sedang bermain dengan seekor kucing.
2. Guru menuliskan sebuah kalimat yaitu “Kucing Heni berwarna hitam” dan siswa menyalinnya di lembar soal.
3. Siswa menguraikan kalimat menjadi kata, “Kucing-Heni-berwarna-hitam”.
4. Siswa menguraikan kata menjadi suku kata, “Ku-cing-He-ni-ber-war-na-hi-tam”.
5. Siswa menguraikan suku kata menjadi huruf, “K-u-c-i-n-g-H-e-n-i-b-e-r-w-a-r-n-a-h-i-t-a-m”.
6. Setelah itu siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata, “Ku-cing-He-ni-ber-war-na-hi-tam”.
7. Siswa menggabungkan suku kata menjadi kata, “Kucing-Heni-berwarna-hitam”.
8. Siswa menggabungkan kata menjadi kalimat yang lengkap seperti semula, “Kucing Heni berwarna hitam”.

Setelah menyelesaikan soal, siswa yang telah selesai diminta untuk maju ke depan sambil membawa LKPD mereka untuk diperiksa. Guru memeriksa kerapian dan ketepatan siswa dalam menulis huruf bersambung. Selain itu, guru menguji proses dekomposisi kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf, serta penggunaan huruf kapital yang tepat. Siswa yang ditemukan kesalahan dalam penulisan mereka akan diberi kesempatan untuk memperbaikinya.

1. Aku punya tiga ekor ayam



Tegak bersambung	Aku punya tiga ekor ayam
Kata	Aku - punya - tiga - ekor - ayam
Suku kata	A - ku - un - ya - ti - ga - e - kor - ai - ya m
Huruf	A - k - u - p - u - n - y - a - t - i - g - a - e - k - o - r - a - i - y - a - m
Kalimat	Aku punya tiga ekor ayam

2. Ikan Tuna berwarna merah



Tegak bersambung	Ikan Tuna berwarna merah
Kata	Ikan - Tuna - berwarna - merah
Suku kata	I - kan - tu - na - ber - wa - na - mei - lah
Huruf	I - k - a - n - t - u - n - a - b - e - r - w - a - n - a - m - e - l - a - h
Kalimat	Ikan tuna berwarna merah

3. Kucing Hani berwarna hitam



Tegak bersambung	Kucing Hani berwarna hitam
Kata	Kucing - Hani - berwarna - hitam
Suku kata	Ku - cing - Ha - ni - ber - wa - na - hi - lah
Huruf	K - u - c - i - n - g - H - e - n - i - b - e - r - w - a - n - a - h - i - l - a - h
Suku kata	Ku - cing - Ha - ni - ber - wa - na - hi - lah
Kata	Kucing - Hani - berwarna - hitam
Kalimat	Kucing Hani berwarna hitam

Gambar 4.4 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. Jika ada sesuatu dalam pelajaran yang tidak dipahami, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Apabila tidak ada seorang pun yang mengajukan pertanyaan, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas dan akhiri dengan salam. Kegiatan pembelajaran selesai pada pukul 11.00.⁶⁵

c. Observasi Ke-3

Peneliti melakukan observasi kedua pada hari Rabu, 03 April 2024. Kegiatan pembelajaran tersusun atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁶⁶

1) Kegiatan Pendahuluan

Di awal kegiatan, guru memasuki ruangan kelas pada jam tujuh pagi, memberikan salam yang kemudian dijawab oleh para siswa secara serempak. Sebelum memulai sesi pembelajaran, mereka melakukan doa bersama yang dipandu oleh ketua kelas. Mereka melanjutkan dengan muroja'ah, dari surah Al-Qari'ah hingga Al-Bayyinah. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran siswa.

Sebelum dimulai kegiatan pembelajaran siswa dan guru melakukan tepuk anak soleh dan semangat belajar terlebih dahulu sehingga membuat anak-anak bersemangat belajar. Kemudian guru memberikan motivasi dan pengulangan materi yang sudah akan diajarkan dan materi yang telah dibahas sebelumnya. Setelah siswa menjawab, guru mengajukan pertanyaan untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, yaitu penulisan huruf tegak bersambung dengan penekanan pada penggunaan

⁶⁵ Hasil Observasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 23 Maret 2024.

⁶⁶ Hasil Observasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 03 April 2024.

huruf kapital. Sebelumnya, siswa telah mulai mahir dalam memecah kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf. Kemudian, guru menjelaskan tujuan dari sesi pembelajaran hari itu, yang merupakan sesi ketiga dari seri pembelajaran tersebut.

2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran tematik yang ketiga ini materi pelajaran yang dibahas memuat pelajaran Bahasa Indonesia, SDdP dan Matematika. Pada pertemuan ketiga ini pada pelajaran Bahasa Indonesia masih melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu melatih keterampilan siswa berlatih menuliskan huruf-huruf yang berdiri tegak dan terhubung satu sama lain. Pada awal kegiatan pembelajaran guru menampilkan alat peraga gambar yaitu gambar seorang ibu dan anaknya yang sedang memberikan makan ayam peliharaanya. Guru dan siswa menyebutkan secara bersama apa saja yang terdapat pada gambar, yaitu ada hewan ayam yang besar atau induknya dan tiga ekor itik.

Pada pertemuan sebelumnya, guru mengingatkan siswa tentang pelajaran menulis huruf tegak bersambung yang telah dipelajari. Siswa diarahkan untuk mengulang kembali proses analitis dalam menulis, mulai dari memecah kalimat menjadi kata dan suku kata, hingga menyusunnya kembali menjadi kalimat yang utuh. Dengan kemampuan yang telah dikuasai sebelumnya, siswa diberi latihan tambahan untuk mengasah keterampilan menulis mereka.

Guru membuat beberapa kalimat terkait gambar seorang ibu dan anaknya yang sedang memberikan makan ayam peliharaanya. Selanjutnya, guru menentukan dua kalimat yang sebelumnya dipilih untuk ditulis ulang oleh para siswa dengan menggunakan huruf sambung. Siswa juga diinstruksikan untuk memperhatikan penggunaan huruf kapital yang benar dalam penulisan tersebut. Kalimat yang pertama yaitu “Sarah memiliki

ayam peliharaan”. Kalimat tersebut kemudian dianalisis atau diuraikan dengan proses penguraian sebagai berikut:

- a. Siswa menguraikan kalimat menjadi kata, “Sarah-memiliki-ayam-peliharaan”.
- b. Langkah kedua siswa diminta menguraikan kata menjadi suku kata, “Sa-rah-me-mi-li-ki-a-yam-pe-li-ha-ra-an”.
- c. Langkah ketiga siswa menguraikan suku kata menjadi huruf, “S-a-r-a-h-m-e-m-i-l-i-k-i-a-y-a-m-p-e-l-i-h-a-r-a-a-n”.
- d. Langkah keempat siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata, “Sa-rah-me-mi-li-ki-a-yam-pe-li-ha-ra-an”.
- e. Langkah kelima siswa menggabungkan suku kata menjadi kata, “Sarah-memiliki-ayam-peliharaan”.
- f. Langkah keenam siswa menggabungkan kembali suku kata menjadi kalimat yang utuh seperti semula, “Sarah memiliki ayam peliharaan”.

Guru berkeliling untuk memeriksa tulisan kerapian siswa dan penggunaan huruf kapital dalam menulis huruf tegak bersambung. Hasil dari soal pertama yang dikerjakan siswa sudah bagus dan rapi dalam menulis huruf tegak bersambung.




Gambar 4.5 : Proses Kegiatan Pembelajaran

Kalimat kedua yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu, “Ayam Sarah gemuk dan sehat”. Kalimat kedua ini juga harus ditulis dengan proses struktural analitik dan sintetik dengan langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama siswa harus menulis kalimat secara lengkap dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- b. Langkah kedua siswa menguraikan kalimat menjadi kata, “Ayam-Sarah-gemuk-dan-sehat”.
- c. Langkah ketiga siswa menguraikan kata menjadi suku kata, “A-yam-Sa-rah-ge-muk-dan-se-hat”.
- d. Langkah keempat siswa menguraikan suku kata menjadi huruf, “A-y-a-m-s-a-r-a-h-g-e-m-u-k-d-a-n-s-e-h-a-t”.
- e. Langkah kelima siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata, “A-yam-Sa-rah-ge-muk-dan-se-hat”.
- f. Langkah keenam siswa menggabungkan suku kata menjadi kata, “Ayam-Sarah-gemuk-dan-sehat”.
- g. Langkah ketujuh siswa menggabungkan kata menjadi kalimat yang utuh seperti semula, “Ayam Sarah gemuk dan sehat”.

Setelah menyelesaikan dua soal, siswa mengumpulkan jawaban mereka. Kebanyakan dari mereka berhasil menjawab dengan baik, tetapi tiga siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Proses analitik, yang melibatkan penguraian huruf, dapat membantu mereka. Dengan menulis huruf secara individual dan menghubungkannya menjadi suku kata dan kata, siswa akhirnya dapat membentuk kalimat dan menulis dengan huruf yang terhubung secara efektif.

Nama : Laila Fih
Kelas : 2



1. Sarah memiliki ayam peliharaan.

Kalimat	Sarah memiliki ayam peliharaan
Kata	Sarah - memiliki - ayam - peliharaan
Suku kata	sa - rah - me - mi - li - si - a - yam - pe - li - ha - ra - ah
Huruf	s - a - r - a - h - m - e - m - i - l - i - s - i - a - y - a - m - p - e - l - i - h - a - r - a - a - h
Suku kata	Sar - rah - me - mi - li - si - a - yam - pe - li - ha - ra - ah
Kata	Sarah - memiliki - ayam - peliharaan
Kalimat	Sarah memiliki ayam peliharaan

2. Ayam Sarah gemuk dan sehat.

Kalimat	Ayam Sarah gemuk dan sehat
Kata	Ayam - Sarah - gemuk - dan - sehat
Suku kata	A - yam - sa - rah - ge - muk - dan - se - hat
Huruf	a - y - a - m - s - a - r - a - h - g - e - m - u - k - d - a - n - s - e - h - a - t
Suku kata	A - yam - sa - rah - ge - muk - dan - se - hat
Kata	Ayam - Sarah - gemuk - dan - sehat
Kalimat	Ayam Sarah gemuk dan sehat

Gambar 4.6 : Hasil Keterampilan Menulis dengan Metode SAS

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir sesi, guru dan murid-murid menyimpulkan materi yang dipelajari bersama-sama. Sebagai penghargaan atas keberhasilan dan partisipasi aktif mereka dalam menyelesaikan soal, setiap murid diberikan pena oleh guru. Sesi ditutup dengan doa yang dipandu oleh ketua kelas dan diakhiri dengan ucapan salam. Seluruh rangkaian pembelajaran berakhir tepat pada jam sebelas pagi.⁶⁷

3. Evaluasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Setelah tahap pelaksanaan selesai, maka tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian adalah bagian dari kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Tujuan evaluasi adalah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan tingkat pemahamannya dalam menangkap mata pelajaran yang diajarkan. Guru dapat menentukan apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan kemampuan terbaiknya dengan menggunakan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas II mengungkapkan bahwa:

“Dalam evaluasi atau penilaian guru melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk aspek keterampilan seperti portofolio dan unjuk kerja, sedangkan untuk aspek sikap penilaiannya pada akhir semester. Dalam materi menulis huruf tegak bersambung ini saya melihat hasil kerja siswa, sebagai contoh dalam menulis apakah sudah rajin atau belum. Kemudian guru memantau keliling dan setelah selesai semua menulis diadakan evaluasi dengan memberikan soal tertulis, untuk disalin dengan tulisan latin. Disitu anak bisa berlatih menulis dengan rapi, rajin, dan teliti serta bisa memanfaatkan fasilitas yg ada contohnya gambar untuk dilihat dan ditulis sesuai dengan gambar itu. Evaluasi itu nanti ditulis dalam

⁶⁷ Hasil Observasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal 03 April 2024.

bentuk tertulis ada yang bentuk lisan, contohnya anak mengucapkan bacaan yang ditulis tadi.”⁶⁸

Dalam kegiatan evaluasi ini guru memberikan soal kepada siswa yang berisi kalimat yang kemudian di kerjakan dengan menulis menggunakan metode SAS. Soal dikerjakan dengan proses struktural atau menampilkan struktur kalimat, proses analitik atau penguraian kata, suku kata dan huruf. Proses terakhir adalah sintetik atau menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat lengkap seperti semula.

B. Pembahasan

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kramat, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data untuk memaparkan, mendeskripsikan, dan menggambarkan lebih lanjut mengenai data hasil penelitian. Dengan mempertimbangkan data yang telah dikumpulkan, dapat dihasilkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Pada tahap proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Emi Amantun, S.Pd.I. selaku guru kelas II MI Muhammadiyah Kramat yaitu guru terlebih dahulu telah merancang RPP agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien. RPP yang dibuat oleh guru kelas II memuat Kompetensi Inti (KI), kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber, bahan, dan media pembelajaran, serta penilaian.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Emi Amanatun Pada Hari Rabu, Tanggal 15 Mei 2024.

Dalam RPP yang telah sudah mencakup secara detail rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode SAS. RPP yang dibuat juga sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Haris Iskandar dalam buku yang ditulisnya, bahwa di dalam RPP mencakup komponen-komponen penting seperti tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang digunakan.⁶⁹

Selain itu guru juga mempersiapkan alat peraga berupa gambar hewan yang berkaitan dengan tema pembelajaran dan membuat lembar soal untuk mengevaluasi pengetahuan siswa. Seperti pada pembelajaran pertama guru mempersiapkan gambar hewan disekitarku yang berisi gambar sapi, kambing, ayam, bebek, anjing, babi, kucing, dan kuda. Kemudian untuk pertemuan pertama guru menyiapkan dua soal evaluasi untuk dilakukan proses struktural analitik sintetik.

Pada pembelajaran kedua guru mempersiapkan alat peraga gambar anak kecil perempuan yang sedang melihat hewan peliharaannya yaitu ikan. Kemudian mempersiapkan juga soal evaluasi untuk dilakukan proses struktural analitik sintetik. Pada pembelajaran ketiga guru mempersiapkan alat gambar berupa gambar anak perempuan yang sedang memberi makan ayam peliharaan bersama dengan ibunya. Kemudian mempersiapkan dua soal evaluasi penulisan dengan metode SAS.

Dari penjabaran di atas dan pengamatan peneliti proses perencanaan pembelajaran di kelas II MI Muhammadiyah Kramat sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran dan penyampaian guru dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

2. Pelaksanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

⁶⁹ Harris Iskandar, *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) hlm. 8.

Dalam proses pembelajaran atau pelaksanaan metode struktural analitik sintetik (SAS) pada keterampilan menulis dasar terutama menulis huruf tegak bersambung sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan di awal. Kegiatan ini mendapat respons positif dari siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan metode SAS dalam keterampilan menulis dasar ini bertujuan agar dapat membuat siswa menjadi lebih lancar dalam menulis dan juga dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Sejalan dengan teori Muammar dalam buku yang ditulisnya menjelaskan bahwa kelebihan dari metode SAS adalah memudahkan siswa memahami dalam instruksi menulis, siswa terbantu dalam menulis permulaan, dan siswa memperoleh kemahiran dalam tata cara penulisan yang benar, efektif, dan lancar.⁷⁰

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa guru telah berhasil mengimplementasikan metode SAS dalam mengajarkan penulisan huruf tegak bersambung. Langkah-langkah metode SAS yang dilakukan oleh guru kelas II dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sebagai berikut:

- a. Guru memulai kegiatan dengan bercerita dan menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. Siswa diajak untuk mengamati gambar dan membentuk kalimat berdasarkan gambar tersebut.
- c. Guru menulis sebuah kalimat di papan tulis, siswa membaca dan menyalinnya di buku.
- d. Kalimat yang tertulis di papan tulis kemudian diuraikan menjadi kata-kata yang terpisah. Siswa membaca dan menyalin kata-kata tersebut dari papan tulis ke dalam buku mereka.

⁷⁰ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 41.

- e. Setiap kata selanjutnya dipecah menjadi suku kata oleh guru dan disalin oleh siswa.
- f. Proses berlanjut dengan menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf individual. Siswa membaca dan menyalin huruf-huruf tersebut ke dalam buku mereka.
- g. Guru kemudian menginstruksikan siswa untuk menggabungkan kembali huruf-huruf menjadi suku kata.
- h. Suku kata yang telah digabungkan selanjutnya dijadikan kata.
- i. Langkah terakhir, kata-kata tersebut digabungkan kembali menjadi kalimat utuh, dan siswa menyalinnya sekali lagi.

Langkah-langkah metode SAS dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung ini sesuai dengan teori Nunu Rahmadani dalam jurnal of Teaching and Learning Research yang ditulisnya, menjelaskan bahwa langkah-langkah metode SAS diawali dengan guru bercerita dengan menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian guru menulis kalimat dan diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. Kemudian dilakukan proses menggabungkan kembali menjadi suku kata, kata dan kalimat utuh seperti semula.⁷¹

Penggunaan metode SAS ini telah meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, meningkatkan kemampuan menulis mereka yang sudah mahir, dan siswa yang masih kesulitan dalam menulis menjadi mahir berkat proses analitik yang terlibat. Proses penguraian huruf demi huruf dalam metode ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis, dimana dalam menulisnya dengan menggabungkan huruf demi huruf tanpa terputus.

Dalam penerapan metode SAS untuk pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di kelas II, guru menghadapi beberapa tantangan. Menurut Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I., salah satu kesulitan utama adalah

⁷¹ Nunu Rahmadani, "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)", *Jurnal of Teaching and Learning Research*, Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 36-37.

adanya siswa yang masih belum mampu menulis dengan lancar. Selain itu, terdapat pula masalah dalam kemampuan penalaran siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode SAS memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis, masih diperlukan strategi tambahan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.

3. Evaluasi metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Evaluasi metode SAS dalam keterampilan menulis dasar khususnya pada menulis huruf tegak bersambung sudah berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan peneliti, bahwa dalam evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Emi Amantun, S.Pd.I. selaku guru kelas II MI Muhammadiyah Kramat berupa tes dan non tes. Evaluasi dengan berupa tes yang dilakukan oleh guru kelas II yaitu tes lisan dengan mengucapkan bacaan yang ditulis. Sedangkan evaluasi dengan nontes yang digunakan berupa penilaian portofolio dan unjuk kerja.

Penilaian unjuk kerja yang dilakukan yaitu menuliskan huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS. Pada proses evaluasi guru memberikan soal beberapa kalimat untuk dituliskan dengan metode SAS, yaitu dengan proses struktural, analitik, dan sintetik. Dalam evaluasi unjuk kerja ditampilkan dalam bentuk soal yang terdapat gambar dan kalimat yang harus ditulis oleh siswa. kalimat tersebut ditulis dengan struktural atau menuliskan kalimat, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. Setelah itu digabungkan kembali menjadi suku kata, kata, dan kalimat utuh seperti semula. Kegiatan evaluasi dengan soal yang diberikan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS.

Proses evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Idrus L dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, yang menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa

besar tingkat pencapaian atau kemahiran siswa dalam memperoleh pengetahuan yang telah diberikan kepada mereka selama proses pembelajaran.⁷² Para guru melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa melalui berbagai tugas, baik secara tertulis maupun lisan.



⁷² Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2 (2019), hlm. 920.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data dan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SAS dalam keterampilan menulis dasar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat di Kembaran, Banyumas, melalui 3 tahap yaitu struktural atau penulisan kalimat lengkap, analitik atau proses penguraian dan sintetik atau penggabungan kembali semua elemen menjadi kalimat utuh dan lengkap. Proses pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis melalui metode SAS sebagai berikut:

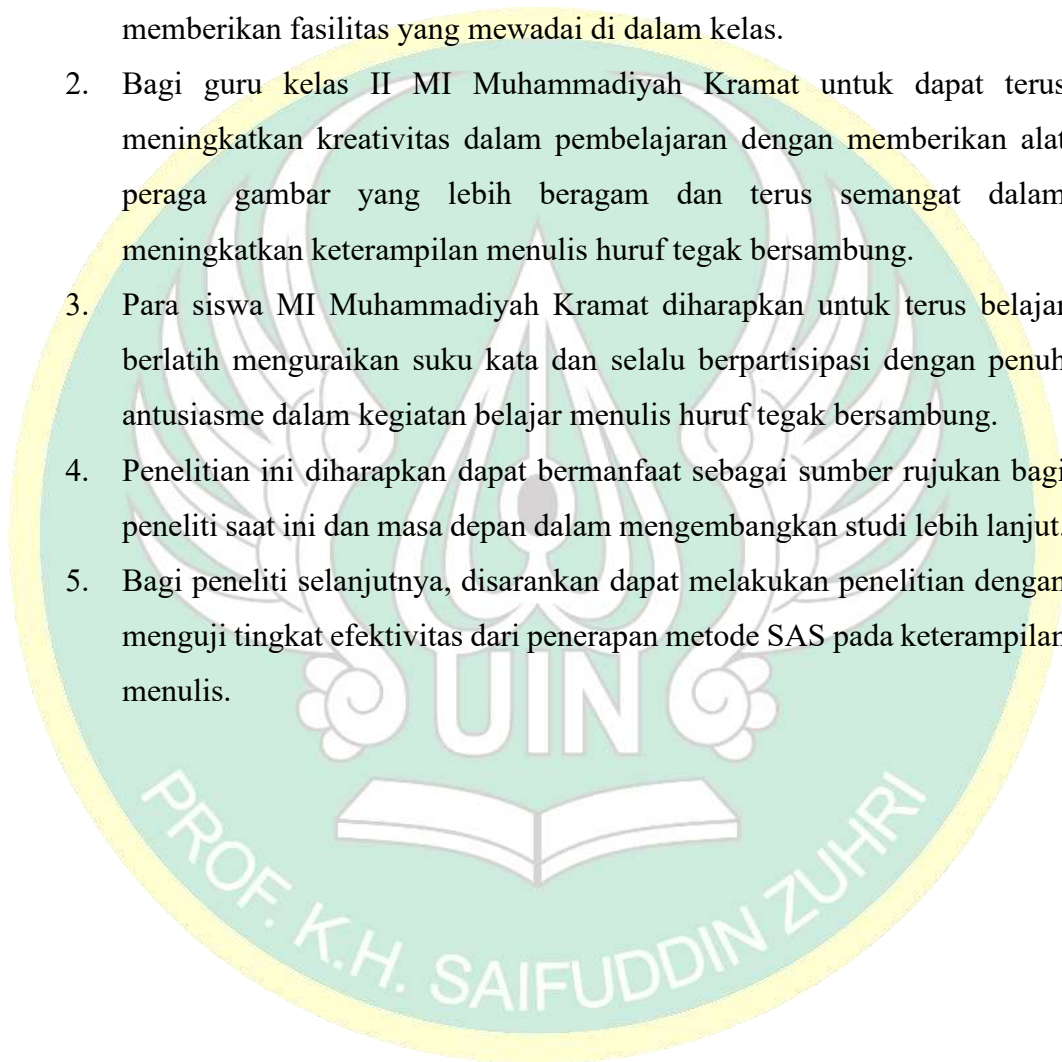
1. Guru memperlihatkan gambar dan meminta siswa untuk mengidentifikasi objek di dalamnya sambil menceritakan tentang gambar tersebut.
2. Membuat kalimat berdasarkan gambar dan menuliskannya di papan tulis dengan tulisan yang jelas, kemudian siswa menyalinnya.
3. Menganalisis kalimat menjadi kata-kata yang terpisah, yang kemudian dibaca dan ditulis ulang oleh siswa.
4. Memecah kata menjadi suku kata dan mengajarkan siswa cara membaginya, lalu siswa menulis suku kata tersebut.
5. Mengurai suku kata menjadi huruf-huruf individual, siswa berlatih dan menyalin huruf-huruf itu.
6. Melakukan sintetik dengan menggabungkan huruf-huruf menjadi suku kata lagi, yang ditiru oleh siswa dalam tulisan mereka.
7. Menggabungkan suku kata-suku kata menjadi kata-kata lengkap, yang kemudian ditulis oleh siswa.
8. Sebagai langkah akhir, menggabungkan kata-kata menjadi kalimat lengkap, siswa menyalin kembali ke dalam buku mereka.

Implementasi keterampilan menulis melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran dan hasil menulis siswa secara analitik (penguraian) dan sintetik (penggabungan kembali).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi keterampilan menulis melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) siswa kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Kramat agar dapat terus mendukung dan memberikan fasilitas yang memadai di dalam kelas.
2. Bagi guru kelas II MI Muhammadiyah Kramat untuk dapat terus meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dengan memberikan alat peraga gambar yang lebih beragam dan terus semangat dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.
3. Para siswa MI Muhammadiyah Kramat diharapkan untuk terus belajar berlatih menguraikan suku kata dan selalu berpartisipasi dengan penuh antusiasme dalam kegiatan belajar menulis huruf tegak bersambung.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan bagi peneliti saat ini dan masa depan dalam mengembangkan studi lebih lanjut.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian dengan menguji tingkat efektivitas dari penerapan metode SAS pada keterampilan menulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Amalia, Hana. 2017. *Keefektifan Model Collaborative Learning Tipe Round Table dan Tipe Sequence Chains dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kedu Temanggung*. (Skripsi UNS).
- Amaliah, Devi Rezki, Khaerunnisa, Syamsuryani Eka Putri Atjo. 2022. "Application of Synthetic Analytic Structural Methods (SAS) to Improve Writing Skills Upgrade Conclusion in Class II Students SD Inpress Kassikassi 1 Makassar City". *Pinisi Journal of Education*.
- Aziz, Helmy Aziz. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Gunungjaya Belik Pemalang*. (Skripsi: UNS).
- BP, Abd Rahman, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan". *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*. Vol. 2 No. 1.
- Depdiknas. 2009. *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Candra. 2018. "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Bahastra*. Vol. XXXVIII No. 1.
- Digna, Dea. 2016. Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati. (Skripsi: UNS).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Ergawati, dkk. 2023. "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran". *Jurnal Guru Kita*. Vol. 7 No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.

- Fauziah, Ani. 2018. "Peningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Strategi Kontekstual Kelas II SD". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Iskandar, Harris. 2020. *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kusumawati, Intan Tri Aprilia. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X TKJ SMK NU Roudlotul Furqon Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. (Skripsi: UNS).
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9 No. 2.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktik*. Bandung: Interes Media.
- Maulana, Muhammad Iqbal, dkk. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas II-B Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*. Vol. 7 No. 1.
- Maulid, Awanda dan Juliani Patiyasa Lubis. 2024. "Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Pemberdayaan Pendidik". *Jurnal Karimah Tauhid*. Vol. 3 No. 5.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mustari, Mohammad dan Taufiq Rahman. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Nursanti, Aida. 2020. "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11 No. 2.
- Natalia, Rini Kurnia, Nurli Situngkir, dan Sylvia Rabbani. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal of Elementary Education*. Vol. 02 No. 01.
- Octaviani, Elma Sutriani Rika. 2012. *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*. Sorong: STAIN Sorong.
- Putriana, Sukmawati Putriana. 2019. Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Literasi Awal Siswa Kelas I MI Sabilil Islam Madiun. (Skripsi: IAIN Ponorogo).
- Pratiwi, Suryani Indah, Wahyudi dan Ngatman. 2023. "Analisis Kesalahan dalam Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II SD

- Negeri Kembaran Tahun Ajaran 2021/2022". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11 No. 01.
- Qadaria, Laila, dkk. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. Vol. 1 N0. 3.
- Rahmadani, Nunu. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)". *Jurnal of Teaching and Learning Research*. Vol. 1 No. 1.
- Rahman, Jamal Habibur. 2021. *Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta.
- Rivan, Muhammad, Septiyati Purwandari, dan Agristo Bintang. 2024. "Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Spin Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 1.
- Rohadati, Adinda dan Hafidzah Nur Adzani. 2019. "Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama". *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8 No. 2.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sa'adah, Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyi. 2022. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Al-'Adad*. Vol. 1 No. 2.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: Pusaka Almaida.
- Semi, Atar. 1995. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Samarinda: Tunggal Mandiri.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah dan Erna Mahrani. 2022. *Keterampilan Menulis*. Sumatra Barat: Yayasan Cendekia Muslim.
- Siwanto, Eko. 1996. *Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar 1*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar.
- Suwarni. 2016. "Improvement of Beginning Reading Skills Through the SASA Method". *Jurnal Workshop Penguatan Kompetensi Guru*.
- Syafitri, Yoesrina Novia, Suciati Nur Apriyanti, dan Aan Yuliyanto. 2023. "Pemanfaatan Media: Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Papan Bergaris Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7 No. 1.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press.
- Widyaningrum, Rizky. 2019. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill Pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1 No. 1.
- Yuliana, Sri. (2020, 28 Desember) *Motivasi Menulis*. Diakses pada 12 Juli 2024, dari <https://id.scribd.com/document/489271657/Motivasi-Menulis>
- Yusuf, Yusri, Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar. 2017. *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.





GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

A. Sejarah MI Muhammadiyah Kramat

Pada awal mulanya bernama sekolah sore atau sekolah diniyah pada tahun 1950. Kemudian MI Muhammadiyah Kramat berdiri pada 01 Agustus 1952. Pertama kali MI Muhammadiyah Kramat ketika ujian menginduk ke SD Negeri selama kurang lebih 10 tahun. Setelah dapat melaksanakan ujian secara mandiri baru dan diakui oleh pemerintah memiliki akreditasi B. Kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Tohidin (1952-1978). Kemudian digantikan oleh Bapak Toyibi (1978-1983). Kepala sekolah selanjutnya yaitu Bapak Karsan (1983-1988). Kepala sekolah keempat yaitu Bapak Suhebi (1988-1993). Kepala sekolah kelima yaitu Bu Suriyah. Kepala sekolah keenam yaitu Bu Atikah Saesko M. Kepala sekolah ketujuh yaitu Dani Arum Saputri. Kepala sekolah kedelapan yaitu Bapak Ismail. Kepala sekolah kesembilan yaitu Bapak Suwito, S.Pd. sampai sekarang. Komite sekolah yang pertama yaitu Bapak Budiono.

B. Letak Geografis MI Muhammadiyah Kramat

MI Muhammadiyah Kramat memiliki letak yang strategis karena mudah untuk dijangkau dan berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat. MI Muhammadiyah Kramat beralamat di Jalan Masjid No. 02 Desa Kramat RT 5 RW 1, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi MI ini pada sebelah timur, barat dan utara berbatasan dengan rumah warga dan sebelah selatan berbatasan dengan Masjid Al-Bir.

C. Profil MI Muhammadiyah Kramat

1. Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kramay
2. NPSN : 60710399
3. Akreditasi : A
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Masjid No. 02 Desa Kramat RT 5 RW 1
Desa : Kramat

- Kecamatan : Kembaran
Kabupaten : Banyumas
Provinsi : Jawa Tengah
5. No. SK. Pendirian : Kd.11.02/4/PP.00/3359/2012
6. Tahun Berdiri : 01 Agustus 1952
7. Status Madrasah : Swasta

D. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

“Terbentuknya siswa-siswi yang bertaqwa, berprestasi dan berkarakter”.

2. Misi

- a) Menerapkan ajaran islami ‘ala ahli sunnah wal jama’ah secara substansial.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Melaksanakan tuntutan ajaran Islam secara menyeluruh.
- d) Memiliki budaya keagamaan yang kuat.
- e) Mampu berinteraksi dengan masyarakat secara fleksibel.
- f) Mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut struktur organisasi, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2023/2024:

1. Kepala Madrasah : Suwito, S.Pd.
2. Ketua Komite : Warso, S.Ag.
3. Sekertaris Komite : Budiono
4. Bendahara Komite : Mila Astika Heni, S.Pd.
5. Guru Kelas I : Maryati, S.Pd.I.
6. Guru Kelas II : Emi Amanatun, S.Pd.I.
7. Guru Kelas III : Handoko, S.Pd.I.

- 8. Guru Kelas IV : Yopi Kartikasari, S.E.
- 9. Guru Kelas V : Atikah Saesko M., S.Pd.I.
- 10. Guru Kelas VI : Dani Arum Saputri
- 11. Guru Bahasa Inggris : Mila Astika Heni, S.Pd.
- 12. Guru Agama : Iryawan Sigit N, S.Pd.
- 13. Guru PJOK : Sri Rochyati, S.Pd.

F. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru yang mengajar di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. MI Muhammadiyah Kramat memiliki karyawan penjaga sekolah berjumlah satu orang yaitu Ibu Devi.

G. Data Peserta Didik

Kelas	Keadaan Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	6	6	12
II	12	8	20
III	20	9	29
IV	15	6	21
V	17	13	30
VI	11	20	31
Jumlah	81	62	143

Tabel 1 Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Kramat

H. Sarana dan Prasarana

MI Muhammadiyah Kramat memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasana yang dimiliki cukup lengkap dan masih bagus. Berikut sarana dan prasana yang ada di MI Muhammadiyah Kramat:

1. Ruang kelas sejumlah 6 kelas.
2. Perpustakaan.
3. Ruang guru.
4. Ruang kepala sekolah.

5. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
6. Kantin.
7. WC guru dan WC siswa (putra dan putri).

I. Data Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdullah Hanif Hawari	Laki-laki
2.	Abhi Dalil Hananta	Laki-laki
3.	Aiyra Salsabila Putri	Perempuan
4.	Alif Putera Ramadhani	Laki-laki
5.	Almahyra Nur Khasanah	Perempuan
6.	Anggun Ayuningtyas	Perempuan
7.	Ariella Neysha Syahadah	Perempuan
8.	Arif Dwi Setiawan	Laki-laki
9.	Arziki Syahdana	Laki-laki
10.	Azka Rizqi Noor Fatah	Laki-laki
11.	Daffah Ibnu Asyamie	Laki-laki
12.	Haekal Restu Pratama	Laki-laki
13.	La Rabafih	Perempuan
14.	Moza Arya Wiguna Saputra	Laki-laki
15.	M. Fattan Almaisan Sudrajat	Laki-laki
16.	M. Hafiz Ramadhan	Laki-laki
17.	Noah Ariendra Syahputra	Laki-laki
18.	Prananda Arya Jalaludin	Laki-laki
19.	Satrio Aji Laksono	Laki-laki
20.	Vikri Solehan	Laki-laki
21.	Ananto Seno Agung	Laki-laki

Tabel 2 Data Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

A. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
2. Visi dan misi MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
3. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
4. Data pendidik dan peserta didik MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
5. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
6. Dokumentasi kegiatan pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung menggunakan metode SAS

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
 - a. Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan?
 - b. Apakah metode yang digunakan efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan?
 - c. Apakah pelaksanaan metode SAS dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung memerlukan sarana dan prasarana sekolah?
 - d. Apa tanggapan bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?
2. Wawancara dengan Guru Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
 - a. Bagaimana perencanaan awal dalam menerapkan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung?
 - b. Bagaimana pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?
 - c. Apakah dengan adanya implementasi keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS ini terdapat perubahan terhadap peserta didik?

- d. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?
 - e. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran tersebut?
 - f. Bagaimana feedback peserta didik dalam menerima pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?
 - g. Penilaian apa saja yang ibu lakukan dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui metode SAS?
 - h. Apakah efektif menerapkan metode SAS dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas II?
3. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Banyumas
- a. Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?
 - b. Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?
 - c. Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?
 - d. Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?
 - e. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?
 - f. Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

C. Pedoman Observasi

No.	Indikator/aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Kesiapan, ruang, alat dan media pembelajaran			
2.	Memeriksa kesiapan siswa			
II.	Membuka Pembelajaran			

1.	Melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.			
2.	Guru menyiapkan gambar hewan sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas.			
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
A.	Penguasaan materi pembelajaran			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
B.	Metode pembelajaran			
1.	Guru bercerita kepada siswa dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema pembelajaran.			
2.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membuat kalimat sesuai dengan gambar.			
3.	Guru menulis kalimat di papan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulis.			
4.	Guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.			
5.	Guru menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat lengkap seperti semula.			
C.	Pemanfaatan media sumber pembelajaran			

1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media sumber pembelajaran			
2.	Mengajak siswa untuk memperhatikan gambar media pembelajaran.			
D.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1.	Guru meminta siswa untuk mengucapkan bacaan yang ditulis.			
2.	Guru memberikan soal menulis huruf tegak bersambung kepada siswa.			
IV	Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			

Lampiran 3 : Lembar Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Informan : Suwito, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 11.18 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Peneliti : Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan?

Kepala Madrasah : Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan ada metode demonstrasi dan menirukan menulis. Diperkenalkan hurufnya, menggunakan alat peraga huruf agar siswa dan siswi paham dengan huruf.

Peneliti : Apakah metode yang digunakan efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan?

Kepala Madrasah : Efektif dan dapat diterima oleh siswa. Siswa dapat mengikuti, paham dan dapat mengingatnya.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan metode yang disebutkan tersebut siswa menjadi antusias dalam kegiatan pembelajaran?

Kepala Madrasah : Iya siswa menjadi antusias, tertarik dan respon atau daya tangkap siswa cepat untuk menerima dalam memahami dan mudah untuk mengingat.

Peneliti : Apakah pelaksanaan metode SAS dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung memerlukan sarana dan prasarana sekolah?

Kepala Madrasah : Ya memerlukan sarana dan prasarana. Kita harus punya alat peraga yang nantinya dapat diinventarisasi untuk sekolah yang digunakan dalam pembelajaran, alat peraga bisa dari kertas manila yang ada hurufnya dan gambarnya.

Peneliti : Apa tanggapan bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?

Kepala Madrasah : Menurut saya metode SAS tersebut harus bisa diterapkan oleh guru kami karena pemenggalan kalimat perkata, suku kata bahkan huruf. Dengan penggunaan suku kata, maka anak akan lebih cepat untuk memahami, karena daya ingat anak kelas satu untuk kalimat jika kalimatnya terlalu panjang akan kesulitan. Kami juga merasa terbantu dengan penerapan metode SAS karena anak-anak jadi lebih paham.



Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II

Informan : Suwito, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 11.18 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana perencanaan awal dalam menerapkan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung?

Guru Kelas : Untuk perencanaan awal dengan mempersiapkan RPP, alat peraga, motivasi anak, apersepsi, dan penguasaan materi.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS

Guru Kelas : Pelaksanaan dengan memperlihatkan gambar atau alat peraga kepada anak untuk mengamati. Setelah mengamati dapat menyebutkan gambar tersebut dan dituliskan dengan kalimat lengkap dengan menggunakan huruf tegak bersambung, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata dan huruf. Kemudian digabungkan kembali menjadi suku kata, kata dan kalimat lengkap seperti semula.

Peneliti : Apakah dengan adanya implementasi keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS ini terdapat perubahan terhadap peserta didik?

Guru Kelas : Alhamdulillah secara otomatis anak akan langsung berlatih dari menulis latin atau menulis huruf tegak bersambung ini ada perubahan dari anak yang masih belum paham menjadi lebih

paham dan anak yang sudah berbakat menulis rapi menjadi semakin rapi dan semangat.

Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?

Guru Kelas : Karena masih ada anak yang belum bisa menulis, membaca masih kurang lancar, penalaran anak masih kurang karena dirumah masih suka bermain sehingga untuk belajar menalarnya masih kurang.

Peneliti : Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalma pembelajaran tersebut?

Guru Kelas : Upaya yang saya lakukan di sekolah adalah anak mengulang untuk menulis dari huruf latin dari huruf menjadi suku kata, kata dan kalimat. Adapun untuk di rumah melalui grup WA mengingatkan wali murid untuk mendampingi putra putrinya dalam berlatih menulis latih dengan menggunakan metode SAS tersebut.

Peneliti : Bagaimana feedback peserta didik dalam menerima pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode SAS?

Guru Kelas : Feedback dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SAS ini anak pertama semangat dan senang dengan melihat adanya alat peraga berupa gambar dan respon dari wali murid sudah bagus karena terbukti dengan adanya PR yang dikerjakan.

Peneliti : Penilaian apa saja yang ibu lakukan dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui metode SAS?

Guru Kelas : Penilaian dalam keterampilan menulis yaitu bentuk tulisan atau kerapihan, kelancaran, dan pemahaman atau penalaran siswa.

Peneliti : Apakah efektif menerapkan metode SAS dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas II?

Guru Kelas : Iya sangat efektif, karena dengan menulis latin menggunakan metode SAS ini anak menjadi berlatih menulis dengan rapi, sabar dalam menulis dan rajin dalam penulisan serta memperhatikan tanda baca seperti titik. Anak juga memperhatikan penggunaan huruf kapital, sehingga anak bisa membedakan huruf kapital dalam bentuk latin atau huruf tegak bersambung.



Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : Ariella Neysha Syahadah

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.27 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Siswa : Pembelajarannya lumayan gampang

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Bisa, mudah dipahami

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya, tidak main-main dalam belajar

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Engga ada kesulitan

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Tidak ada cara mengatasi kesulitan

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang karena bikin lancar menulis.

Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : Anggun Ayuningtyas

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Siswa : Mengajarnya baik, ada yang diajarnya gampang dan ada yang engga tetapi menyenangkan

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Bisa dipahami

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya, tidak bermian-main dalam belajar

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Engga ada

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Tidak ada cara mengatasi kesulitan

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang

Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : Almahyra Nur Khasanah

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.33 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Siswa : Menyenangkan dan mudah untuk dipahami

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Jadi paham cara menulis latin, bisa menulis kata, suku kata dan hururf.

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Engga ada

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Tidak ada kesulitan

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang

Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : Aiyra Salsabilla Putri

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.38 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Siswa : Gampang terus engga susah buat dipraktikin.

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Iya paham sama yang dijelaskan bu guru, guru menjelaskan kalimat, suku kata

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya baik

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Engga ada kesulitan

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Tidak ada kesulitan

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang karena engga lama dalam menulis

Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : La Raibafih

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.42 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Sisw : Pembelajarannya mudah dipahami, awal-awal belajar huruf latin sebenarnya belum bisa tapi karena lama-lama diajarin jadi lumayan bisa

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Iya bisa dipahami

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya, tetapi terkadang sedikit bermain

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Sedikit kesulitan dalam penulisan huruf kapitalnya, antara huruf P kapital dan huruf p kecil

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Di rumah belajar lagi

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang jadi bisa menulis huruf latin

Wawancara dengan Siswa Kelas II

Informan : Abdullah Hanif Hawari

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.45 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh bu guru?

Siswa : Pembelajarannya menyenangkan, menulis kalimat suku kata, huruf, kata

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh bu guru?

Siswa : Bisa

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?

Siswa : Iya bisa diikuti dengan baik

Peneliti : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Siswa : Sedikit menulis latinnya yang bagian penguraian kata

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran?

Siswa : Latihan lagi di rumah

Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan pelaksanaan keterampilan menulis huruf tegak bersambung?

Siswa : Senang karena menulis latinnya jadi gampang

Lampiran 4 : Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran

A. Hasil Observasi Kinerja Guru Ke-1

PEDOMAN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN

NAMA GURU : Eni Amanatun, S. Pd. I.
 NIP : -
 SATUAN PENDIDIKAN : MI Muhammadiyah Kramat
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian!

Amatilah dengan seksama aktivitas kegiatan guru selama pembelajaran. Berilah tanda (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".

No.	Indikator/aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I. Pra Pembelajaran				
1.	Kesiapan, ruang, alat, dan media pembelajaran	✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓		
II. Membuka Pembelajaran				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
2.	Guru menyiapkan gambar hewan sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas.	✓		
III. Kegiatan Inti Pembelajaran				
A. Penguasaan materi pembelajaran				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓		
B. Metode pembelajaran				
1.	Guru bercerita kepada siswa dengan menunjukan tema pembelajaran.	✓		
2.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membuat kalimat sesuai dengan gambar.	✓		
3.	Guru menulis kalimat di papan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulis.	✓		
4.	Guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	✓		
5.	Guru menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat lengkap seperti semula.	✓		
C. Pemanfaatan media sumber pembelajaran				
1.	Menunjukan keterampilan dalam penggunaan media sumber pembelajaran.	✓		
2.	Mengajak siswa untuk memperhatikan gambar media pembelajaran.	✓		

D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1.	Guru meminta siswa untuk mengucapkan bacaan yang ditulis.	✓		
2.	Guru memberikan soal menulis huruf tegak bersambung kepada siswa.	✓		
IV Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	✓		

Kramat, 19 Maret 2024

Observer



Lisna Nuraini

NIM. 2017405067

B. Hasil Observasi Kinerja Guru Ke-2

PEDOMAN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN

NAMA GURU : Evi Amaratun, S. Pd. I.
 NIP : -
 SATUAN PENDIDIKAN : MI Muhammadiyah Kramat
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian!

Amatilah dengan seksama aktivitas kegiatan guru selama pembelajaran. Berilah tanda (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".

No.	Indikator/aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Kesiapan, ruang, alat, dan media pembelajaran	✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓		
II.	Membuka Pembelajaran			
1.	Melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
2.	Guru menyiapkan gambar hewan sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas.	✓		
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
A.	Penguasaan materi pembelajaran			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓		
B.	Metode pembelajaran			
1.	Guru bercerita kepada siswa dengan menunjukan tema pembelajaran.	✓		
2.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membuat kalimat sesuai dengan gambar.	✓		
3.	Guru menulis kalimat di papan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulis.	✓		
4.	Guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	✓		
5.	Guru menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat lengkap seperti semula.	✓		
C.	Pemanfaatan media sumber pembelajaran			
1.	Menunjukan keterampilan dalam penggunaan media sumber pembelajaran.	✓		
2.	Mengajak siswa untuk memperhatikan gambar media pembelajaran.	✓		

D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1.	Guru meminta siswa untuk mengucapkan bacaan yang ditulis.	✓	
2.	Guru memberikan soal menulis huruf tegak bersambung kepada siswa.	✓	
IV Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	

Kramat, 23 Maret 2024

Observer



Lisna Nuraini

NIM. 2017405067

C. Hasil Observasi Kinerja Guru Ke-3

PEDOMAN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN

NAMA GURU : Emi Amanatun, S.Pd.I.
 NIP : -
 SATUAN PENDIDIKAN : MI Muhammadiyah Kramat
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian!

Amatilah dengan seksama aktivitas kegiatan guru selama pembelajaran. Berilah tanda (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".

No.	Indikator/aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I. Pra Pembelajaran				
1.	Kesiapan, ruang, alat, dan media pembelajaran	✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓		
II. Membuka Pembelajaran				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
2.	Guru menyiapkan gambar hewan sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas.	✓		
III. Kegiatan Inti Pembelajaran				
A. Penguasaan materi pembelajaran				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓		
B. Metode pembelajaran				
1.	Guru bercerita kepada siswa dengan menunjukan tema pembelajaran.	✓		
2.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membuat kalimat sesuai dengan gambar.	✓		
3.	Guru menulis kalimat di papan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulis.	✓		
4.	Guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	✓		
5.	Guru menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat lengkap seperti semula.	✓		
C. Pemanfaatan media sumber pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media sumber pembelajaran.	✓		
2.	Mengajak siswa untuk memperhatikan gambar media pembelajaran.	✓		

D.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1.	Guru meminta siswa untuk mengucapkan bacaan yang ditulis.	✓		
2.	Guru memberikan soal menulis huruf tegak bersambung kepada siswa.	✓		
IV	Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓		

Kramat, 03 April 2024

Observer



Lisa Nuraini

NIM. 2017405067

Lampiran 5 : Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kramat
Kelas/Semester : II / 2
Tema : 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema : 1 Hewan di Sekitarku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA	
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1. Membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung. 3.7.2. Mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung.
4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1. Menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan.
MATA PELAJARAN: SDdP	
3.2. Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1. Memahami pola irama sederhana lagu Burung Kakak Tua.
4.2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1. Bernyanyi dengan pola irama sederhana lagu Burung Kakak Tua.

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA	
3.6. Menjelaskan dan menentukan Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Mengenal satuan baku untuk mengukur berat.
4.6. Melakukan pengukuran Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1. Menyajikan pengukuran satuan baku untuk mengukur berat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati tulisan tegak bersambung berdasarkan gambar, siswa mampu membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar.
2. Melalui metode SAS, siswa mampu mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menyalin, siswa mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan dengan benar.
4. Melalui kegiatan mendengarkan lagu Burung Kakak Tua, siswa mampu Mengenal pola irama sederhana lagu Burung Kakak Tua dengan baik.
5. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu menampilkan pola irama sederhana lagu Burung Kakak Tua dengan baik.
6. Melalui kegiatan mengamati gambar alat-alat timbangan, siswa mampu mengenal satuan baku untuk mengukur berat dengan baik.
7. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa mampu menyajikan pengukuran satuan baku untuk mengukur berat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Kaidah penulisan huruf tegak bersambung
2. Pola irama lagu Burung Kakak Tua
3. Alat timbangan beserta satuannya

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS SISWA	ALOKASI WAKTU
A. KEGIATAN PENDAHULUAN		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan belajar hari itu. Siswa yang diminta memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal. (Religius dan Disiplin) 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar. 4. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. (Prinsip Motivasi dan Perhatian) 	5 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 1. 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kompetensi yang diharapkan. 	5 menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. 8. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat. 	5 menit
B. KEGIATAN INTI		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar seri tentang "Hewan di Sekitarku" (Langkah 1 SAS) 2. Peserta didik bersama guru menyebutkan hewan apa saja yang ada di gambar. 3. Guru membuat kata berdasarkan gambar, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. 4. Setelah peserta didik paham guru membuat kalimat berdasarkan gambar menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan tanda baca titik pada akhir kalimat berita. (Langkah 2 SAS) 5. Peserta didik diajak untuk menguraikan/memisahkan kalimat dalam teks bacaan tersebut ke dalam kata-kata, kemudian disalin oleh peserta didik (Langkah 3 SAS) 6. Kata-kata tersebut kemudian diuraikan lagi atas suku kata. Peserta didik terlebih dahulu membaca tulisan guru, kemudian menyalinnya. (Langkah 4 SAS) 	60 menit



	<ol style="list-style-type: none">5. Suku kata-suku kata tersebut kemudian diuraikan atas huruf-hurufnya (Langkah 5 SAS)6. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru, huruf-huruf kembali dirangkai atas suku kata (Langkah 6 SAS)7. Setelah peserta didik selesai menyalin, suku kata-suku kata kembali dirangkai atas kata. (Langkah 7 SAS)8. Kata kemudian dirangkai membentuk sebuah kalimat utuh seperti semula (Langkah 8 SAS).9. Setelah paham proses penguraian guru memberikan soal kepada siswa untuk berlatih.10. Siswa menyanyikan lagu Burung Kakak Tua bersama guru.11. Guru menjelaskan dalam lagu terdapat bunyi pendek dan Panjang.12. Siswa menandai lagu yang termasuk bunyi panjang dan pendek.13. Siswa menyanyikan kembali lagu dengan bunyi panjang pendek bersama temannya.14. Siswa mengamati gambar timbangan untuk pembelajaran mengenai alat-alat timbangan.15. Guru menjelaskan satuan baku ukuran berat.16. Siswa menyusun hasil diskusi pada L.KPD yang telah disediakan.	
C. KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelajaran hari ini. (Prinsip Penguatan dan Balikan)2. Guru memberikan tugas PR untuk dikerjakan di rumah.3. Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.4. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.	15 menit

G. Sumber, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik Kelas II Tema 6 Semester 2
- b. Lingkungan sekitar

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar hewan di sekitarku.
- b. Gambar alat-alat timbangan

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Observasi

Bentuk : Subjektif

Instrumen : Lembar dan rubrik penilaian sikap

b. Keterampilan

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Unjuk Kinerja

Bentuk : Praktik

Instrumen : Kisi-kisi penilaian, Lembar dan rubrik penilaian

c. Pengetahuan

Prosedur : Hasil

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Objektif

Instrumen : Kisi-kisi, Soal Evaluasi, Kunci Jawaban, Pedoman penskoran, Lembar penilaian

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, diberikan tambahan pemahaman materi dan uji ulang mengenai indikator yang belum tercapai.

b. Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, mendapatkan pendalaman materi jenis keberagaman berdasarkan kegemaran olahraga.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suwito, S.Pd.
NIP. -

Kramat, 17 Maret 2024

Guru Kelas



Emi Amanatun, S.Pd.I.
NIP. -

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kramat
 Kelas/Semester : II / 2
 Tema : 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Subtema : 1 Hewan di Sekitarku
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah..
 KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA		
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.		3.7.1. Membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung. 3.7.2. Mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung.
4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.		4.7.1. Menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan.
MATA PELAJARAN: PPKn		
1.2. Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang diamut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.		3.2.1. Mengidentifikasi tata tertib di sekolah.
2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.		
3.2. Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.		4.2.1. Menulis tata tertib di sekolah.
4.2. Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.		

MATA PELAJARAN: PJOK	
3.6. Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerakberirama.	3.6.1. Menjelaskan prosedur gerakan berjalan.
4.6. Mempraktikan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1. Mempraktikan gerakan berjalan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati tulisan tegak bersambung berdasarkan gambar, siswa mampu membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar.
2. Melalui metode SAS, siswa mampu mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menyalin, siswa mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca teks tentang tata tertib yang berlaku di sekolah, siswa mampu mengidentifikasi tata tertib yang ada di sekolah.
5. Melalui kegiatan berdiskusi dengan tema semeja siswa dapat menuliskan tata tertib yang ada di sekolah.
6. Melalui kegiatan membaca teks tentang cara melakukan gerakan berjalan siswa dapat menjelaskan prosedur gerakan berjalan.
7. Melalui kegiatan gerakab berjalan dengan cepat bersama teman-teman siswa dapat mempraktikan gerakan berjalan dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan Huruf Kapital pada Kalimat
2. Tata Terib di Sekolah
3. Gerakan Berjalan

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS SISWA	ALOKASI WAKTU
A. KEGIATAN PENDAHULUAN		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan belajar hari itu. Siswa yang diminta memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal. (Religius dan Disiplin) 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar. 4. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. (Prinsip Motivasi dan Perhatian) 	5 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2. 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kompetensi yang diharapkan. 7. Guru bertanya tentang PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. 9. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat. 	5 menit
B. KEGIATAN INTI		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan alat perag yaitu gambar ikan di akuarium. 2. Guru dan peserta didik mengamati gambar seri. (Langkah 1 SAS) 3. Peserta didik bersama guru membuat kalimat "Ikan di dalam akuarium" menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. (Langkah 2 SAS) 4. Peserta didik diajak untuk menguraikan/ memisahkan kalimat dalam teks bacaan tersebut ke dalam kata (Ikan-di-dalam-akuarium) kemudian disalin oleh peserta didik. (Langkah 3 SAS) 5. Kata-kata tersebut kemudian diuraikan lagi atas suku kata (I-kan-di-da-lam-a-kua-ri-um). Peserta didik terlebih dahulu membaca tulisan guru, kemudian menyalinnya. (Langkah 4 SAS) 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Suku kata-suku kata tersebut kemudian diuraikan atas huruf-hurufnya (Langkah 5 SAS) 6. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru, huruf-huruf kembali dirangkai atas suku kata (Langkah 6 SAS) 7. Setelah peserta didik selesai menyalin, suku kata-suku kata kembali dirangkai atas kata. (Langkah 7 SAS) 8. Kata kemudian dirangkai membentuk sebuah kalimat utuh seperti semula (Langkah 8 SAS). 9. Setelah siswa paham proses penulisan dengan penguraian kata, suku kata dan huruf siswa diberikan soal untuk berlatih. 10. Selanjutnya setelah selesai menyelesaikan soal guru memerintahkan siswa untuk membaca teks pada buku tentang tata tertib di sekolah. 11. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan apa saja tata tertib yang ada di sekolahmu dan hasil diskusi ditulis pada buku tugas. 12. Guru memerintahkan siswa untuk membaca teks tentang gerakan berjalan, kemudian siswa mengerjakan soal tentang bacaan tersebut pada LKS. 13. Siswa mempraktikkan gerakan berjalan bersama dengan temannya. 	
C. KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelajaran hari ini. (Prinsip Penguatan dan Balikan) 2. Guru memberikan umpan balik atau bertanya terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru menutup kelas dengan salam. 	15 menit

G. Sumber, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik Kelas II Tema 6 Semester 2
- b. Lingkungan sekitar

2. Media Pembelajaran

Media pembelajarannya adalah gambar hewan di sekitarku.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Observasi

Bentuk : Subjektif

Instrumen : Lembar dan rubrik penilaian sikap

b. Keterampilan

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Unjuk Kinerja

Bentuk : Praktik

Instrumen : Kisi-kisi penilaian, Lembar dan rubrik penilaian

c. Pengetahuan

Prosedur : Hasil

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Objektif

Instrumen : Kisi-kisi, Soal Evaluasi, Kunci Jawaban, Pedoman penskoran, Lembar penilaian

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, diberikan tambahan pemahaman materi dan uji ulang mengenai indicator yang belum tercapai.

b. Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, mendapatkan pendalaman materi jenis keberagaman berdasarkan kegemaran olahraga.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suwito, S.Pd.
NIP. -

Kramat, 20 Maret 2024

Guru Kelas



Emi Amanatun, S.Pd.I.
NIP. -

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kramat
 Kelas/Semester : II / 2
 Tema : 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Subtema : 1 Hewan di Sekitarku
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah..
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA	
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1. Membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung. 3.7.2. Mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung.
4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1. Menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan.
MATA PELAJARAN: SDdP	
3.2. Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1. Membedakan kuat lemahnya bunyi pada lagu.
4.2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1. Menyanyikan lagu sesuai kuat lemahnya bunyi.

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA	
3.6. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Memahami satuan baku pada timbangan.
4.6. Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1. Menyelesaikan soal terkait satuan baku pada timbangan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati tulisan tegak bersambung berdasarkan gambar, siswa mampu membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar.
2. Melalui metode SAS, siswa mampu mengidentifikasi kaidah penulisan huruf tegak bersambung dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menyalin, siswa mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan kaidah penulisan dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya", siswa dapat membedakan kuat lemahnya bunyi pada lagu.
5. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu menyanyikan sesuai kuat lemahnya bunyi.
6. Melalui kegiatan mengamati gambar alat-alat timbangan, siswa mampu memahami satuan baku pada timbangan
7. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa mampu menyelesaikan suatu soal terkait satuan baku pada timbangan.

D. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan huruf kapital pada kalimat
2. Kuat lemahnya bunyi
3. Satuan baku timbangan

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS SISWA	ALOKASI WAKTU
A. KEGIATAN PENDAHULUAN		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan belajar hari itu. Siswa yang diminta memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal. (Religius dan Disiplin) 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar. 4. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. (Prinsip Motivasi dan Perhatian) 	5 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 3. 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kompetensi yang diharapkan. 	5 menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. 8. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat. 	5 menit
B. KEGIATAN INTI		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar seri yaitu gambar ibu dan anak yang sedang memberi makan ayam. (Langkah 1 SAS) 2. Peserta didik bersama guru membuat kalimat berdasarkan gambar yaitu "Sarah memelihara ayam peliharaan" menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan tanda baca titik pada akhir kalimat berita. (Langkah 2 SAS) 3. Peserta didik diajak untuk menguraikan/ memisahkan kalimat dalam teks bacaan tersebut ke dalam kata "Sarah-memelihara-ayam-peliharaan" kemudian disalin oleh peserta didik. (Langkah 3 SAS) 4. Kata-kata tersebut kemudian diuraikan lagi atas suku kata "Sa-rah-me-me-li-ha-ra-a-yam-pe-li-ha-ra-an". Peserta didik terlebih dahulu membaca tulisan guru, kemudian menyalinnya. (Langkah 4 SAS) 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Suku kata-suku kata tersebut kemudian diuraikan atas huruf-hurufnya (Langkah 5 SAS) 6. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru, huruf-huruf kembali dirangkai atas suku kata (Langkah 6 SAS) 7. Setelah peserta didik selesai menyalin, suku kata-suku kata kembali dirangkai atas kata. (Langkah 7 SAS) 8. Kata kemudian dirangkai membentuk sebuah kalimat utuh seperti semula (Langkah 8 SAS). 9. Guru memberikan dua soal kepada siswa untuk berlatih lagi. 10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang birama atau kuat lemahnya bunyi. 11. Setelah siswa dapat memahami kuat lemahnya bunyi, menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya" dengan pola irama yang benar. 12. Guru mendemonstrasikan alat timbangan, siswa memahami satuan baku pada timbangan. 13. Siswa memperhatikan besaran angka pada satuan timbangan. 14. Guru memberikan soal terkait satuan timbangan. 	
C. KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelajaran hari ini. (Prinsip Penguatan dan Balikan) 2. Guru memberikan bolpoin kepada masing-masing siswa karena telah mengerjakan soal dengan baik. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru menutup kelas dengan salam. 	15 menit

G. Sumber, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik Kelas II Tema 6 Semester 2
- b. Lingkungan sekitar

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar hewan di sekitarku.
- b. Alat peraga satuan baku timbangan.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Observasi

Bentuk : Subjektif

Instrumen : Lembar dan rubrik penilaian sikap

b. Keterampilan

Prosedur : Proses

Teknik : Non tes

Jenis : Unjuk Kinerja

Bentuk : Praktik

Instrumen : Kisi-kisi penilaian, Lembar dan rubrik penilaian

c. Pengetahuan

Prosedur : Hasil

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Objektif

Instrumen : Kisi-kisi, Soal Evaluasi, Kunci Jawaban, Pedoman penskoran, Lembar penilaian

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

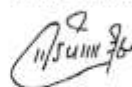
a. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, diberikan tambahan pemahaman materi dan uji ulang mengenai indikator yang belum tercapai.

b. Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam mengerjakan soal evaluasi, mendapatkan pendalaman materi jenis keberagaman berdasarkan kegemaran olahraga.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suwito, S.Pd.
NIP. -

Kramat, 01 April 2024

Guru Kelas



Emi Amanatun, S.Pd.I.
NIP. -

Lampiran 6 : LKPD

A. LKPD Pembelajaran Kedua

Nama :

Kelas :



1. Sarah memiliki ayam peliharaan.

Kalimat	
Kata	
Suku kata	
Huruf	
Suku kata	
Kata	
Kalimat	

2. Ayam Sarah gemuk dan sehat.

Kalimat	
Kata	
Suku kata	
Huruf	
Suku kata	
Kata	
Kalimat	

B. LKPD Pembelajaran Ketiga

1. Aku punya tiga ekor ayam



Tegak bersambung	
Kata	
Suku kata	
Huruf	
Kalimat	

2. Ikan Tina berwarna merah



Tegak bersambung	
Kata	
Suku kata	
Huruf	
Kalimat	

3. Kucing Heni berwarna hitam



Tegak bersambung	
Kata	
Suku kata	
Huruf	
Suku kata	
Kata	
Kalimat	

Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Wali Kelas II



Wawancara dengan Ariella Nesya Syahadah



Wawancara dengan Anggun Ayuningtyas



Wawancara dengan Almahyra Nur Khasanah



Wawancara dengan Aiya Salsabilla Putri



Wawancara dengan La Raibafih



Wawancara dengan Abdulla Hanif Hawari

SAIFUDDIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT**
Alamat : Jl. Masjid No. 02 Rt.05 Rw.01 Desa Kramat Kec. Kembaran
Email : mimuhammadiyahkramat@yahoo.com

Kramat, 16 Desember 2023

Nomor : 040/MIM/16/XII/2023
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwito,S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Lembaga : MI Muhammadiyah Kramat
Alamat : Jln.Masjid No.2 RT 5 RW 1 Desa Kramat

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan nama :

Nama : Lisna Nuraini
NIM : 2017405067
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul : "Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural
Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat".

Telah melaksanakan observasi pendahuluan dari tanggal 28 November 2023 sampai dengan 12 Desember 2024 di MI Muhammadiyah Kramat.

Demikian surat keterangan ini di buat,dan untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635524 Faksimili (0281) 635553
www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 177 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lisna Nuraini
NIM : 2017405067
Prodi : PGMI

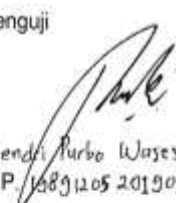
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
Korodinator Prodi

Hendy Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198812052019031011

Penguji

Hendy Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198812052019031011

Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Riset Individu



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT
Alamat : Jl. Masjid No. 02 Rt.05 Rw.01 Desa Kramat Kec. Kembaran
Email : mimuhammadiyahkramat1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 143/MIM/19/VI/2024

Sehubungan dengan surat UIN Prof K.H Saefudin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.799/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 Perihal : **Permohonan Ijin Riset Individu** maka Kepala MI Muhammadiyah Kramat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisna Nuraini
NIM : 2017405067
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Jenjang : S1 UIN SAIZU Purwokerto
Tahun Akademik : 2020

Telah melaksanakan riset di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dari tanggal 08-03-2024 s/d 08-05-2024 guna menyusun skripsi dengan Judul " Implementasi Keterampilan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan semestinya.



Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.2610/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lisna Nuraini
NIM : 2017405067
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 73 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lisna Nuraini
2. NIM : 2017405067
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Kramat RT 05 RW 03, Kembaran, Banyumas
5. Nama Ayah : Alm. Mustolah
6. Nama Ibu : Harisah Martiningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah Kramat
2. SD/MI : MI Muhammadiyah Kramat
3. SMP/MTs : SMP N 3 Sokaraja
4. SMA/MA : MAN 2 Banyumas
5. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI 2022/2023
2. IMM Komisariat Ki Bagus Hadikusumo 2020/2023
3. PC IMM Banyumas 2023/2024